



APLIKASI AL-QUR'AN SHARIF (Kritik Terhadap Penulisan Ayat)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memproleh Salah Satu Syarat Guna Memproleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

SITI AMINAH
12130220828

Pembimbing I
Syahrul Rahman, M.A

Pembimbing II
Masyhuri Putra, Lc., M.Ag

FAKULTAS USHULUDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1446 H/2024 M

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syahrul Rahman, M.A

DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama

: Siti Aminah

NIM

: 12130220828

Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Judul

: APLIKASI AL-QUR'AN SHARIF (Kritik Terhadap Penulisan Ayat)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam rangka ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 13 November 2024

Pembimbing I

UIN SUSKA RIAU

Syahrul Rahman, M.A

NIP. 198812202022031001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyhuri Putra, Lc., M.Ag

DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama

: Siti Aminah

NIM

: 12130220828

Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Judul

: APLIKASI AL-QUR'AN SHARIF (Kritik Terhadap Penulisan Ayat)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam rangka ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 13 November 2024

Pembimbing II

Masyhuri Putra, Lc., M.Ag

NIP. 197104222007011019



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Aplikasi Al-Qur'an Sharif (Kritik Terhadap Penulisan

Ayat

Nama : Siti Aminah

NIM : 12130220828

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Senin

Tanggal : 13 Januari 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Januari 2025



Dr. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua

[Signature]

H. Abd. Ghofur, M.Ag
NIP. 19700613 199703 1 002

Sekretaris

[Signature]

Edi Hermanto, S.Th.I. M.Pd.I
NIP. 19860718 202321 1 025

Penguji III

[Signature]

Muhammad Yasir, M.A
NIP. 19780106 200901 1 006

Penguji IV

[Signature]

Dr. Khotimah, M.Ag
NIP. 19690429 200501 2 005

MENGETAHUI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dianggap dilindungi Undang-Undang
2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SITI AMINAH
 NIM : 12130220828
 Tempat, Tgl. Lahir : Puriopadang 26 Juni 2003
 Fakultas/Pascasarjana : Ushuluddin
 Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
 Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

ABULASI AL-QUR'AN SHARIF (KRITIK TERHADAP
 PENELITIAN AYAT).

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Ditandatangani Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Januari 2025.
 Yang membuat pernyataan



Siti Aminah
 Siti Aminah
 NIM : 12130220828

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

MOTTO

Formalitas Bukanlah Prioritas dan Kualitas Adalah Identitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh..

Alhamdulillah rabbi 'alamîn, segala puji bagi Allah SWT yang telah mengimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Agama dalam ilmu Ushuluddin (S.Ag). Menjadi mahasiwi IAT adalah sebuah anugrah inah bagi penulis, karena tiada kalam terindah selain kalam-Nya. Tiada sumber ilmu yang lebih sempurna selain dari kitab Suci-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Kekasih tercinta yang penulis belum pernah melihat wajahnya, namun menjadi manusia paling dirindukan. Teladan umat manusia yaitu Rasulullah SAW yang kasih sayangnya pada ummat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Skripsi ini berjudul” **STUDI KRITIS APLIKASI AL-QUR’AN SHARIF** ” disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Agama dalam prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin (S.Ag.) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil. Oleh sebab itu penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penulisan skripsi ini, terutama kepada kedua orang tua penulis. Semoga diri ini dapat menjadi pahala jariyah untuk mereka. Aamiin Yaa Robbal Aalaamiin. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada orang-orang yang telah berjasa dalam penelitian ini, di antaranya:

1. Teristimewa Kepada kedua orangtua saya Alm. Ayahanda Mahdan Nasution sebagai cinta pertamaku, Terima kasih atas segala pengorbanan dan kerja kerasmu untuk selalu mengusahakan pendidikan yang terbaik buat anak-anakmu, walaupun pada masa kuliah ini ragamu tak membersamaiku tapi darah dan semangatmu selalu mengalir ditubuhku. Terima kasih untuk kasih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

sayangmu karna sudah menjadi cinta pertama buat anak Perempuan mu, Terima kasih telah menjadi sosok ayah terbaik didunia ini. Semoga ayah tenang di raudhahNya dan semoga Allah kumpulkan kita kembali di SurgaNya kelak aamiin. Teruntuk Pintu Surgaku, Ibunda Anna Sari Piliang Terima kasih penulis ucapkan, karna telah kuat menjalani kehidupan ini, terima kasih selalu menjadi penyemangat hidup untuk anak-anakmu, terima kasih untuk segala motivasi, kebahagiaan, dukungan lahir bathin, perjuangan dan do'a terbaik yang selalu dilangitkan, sehingga menjadi kekuatan penulis (Putrimu) bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga Ibu sehat selalu dan panjang umur serta menjadi saksi kesuksesan anak-anakmu nanti aamiin.

2 Kepada cinta kasih saudara kandung saya, Arifin Nasution Dan Sarfin Nasution yang telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi serta meluangkan waktunya untuk menjadi tempat keluh kesah penulis. Terima kasih karna telah menjadi menggantikan peran ayah dalam hidup ku dan selalu membantu penulis dari kecil hingga saat ini dan membantu dari segi materi dan do'a, suport sistem dan hal lain yang tidak bisa penulis paparkan Semoga Allah balas kebaikan kalian dengan sebaik-baiknya dan selalu dalam lindungan Allah.

3 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.

4 Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us. Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M.Ag. Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, MIS. Dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.

5 Kaprodi Ustadz Agus Firdaus Chandra, Lc., MA Dan Ustadz Syahrul Rahman, MA yang telah memberikan bimbingan dan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.

6 Pembimbing Akademik Ustadaz Masyhuri Putra, Lc.,M.Ag yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Ustadz Syahrul Rahman, MA selaku dosen pembimbing I skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan Ustadz Masyhuri Putra, Lc.,M.Ag , selaku dosen pembimbing II skripsi yang juga telah memberikan pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terima kasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
8. Kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meminjam berbagai referensi guna untuk menopang pembahasan yang penulis butuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada seluruh teman Fakultas Ushuluddin khususnya IAT-D (2021) yang selalu memberi semangat dan support dan berjuang bersama. Dan terutama Untuk para sahabat terhebatku: Juwita Putri, Ramisih, Shaffira Rahmi, Meliza Sapitri, Siska Angrayani, Riskiya Safitri Siregar. Terima kasih sudah meluangkan waktu dan selalu memberikan motivasi, arahan dan semangat, Semoga Allah membalas kebaikan kalian dan terima kasih untuk seluruh suka dukanya dan masih banyak lagi teman-teman seperjuangan yang tidak dapat penulis tulis namanya satu-persatu.
10. Demikian juga kepada kakak yang menjadi kos yang paling dewasa yaitu: Nindya Anindhita Maharani. Terima kasih untuk segala do'a, suport dan bantuannya
11. Terakhir terima kasih sebanyak- banyaknya kepada diri sendiri saya Siti Aminah, kerana sudah berusaha keras dan berjuang sejauh ini, sudah mampu mengendalikan diri saya sendiri dari banyaknya ujia dari luar keadaan dan tidak ada kata untuk menyerah meski sesulit apapun keadaan, dan kondisi dalam penyusunan skripsi ini untuk dapat menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin dan ini merupakan pencapaian yang patut di banggakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk diri saya sendiri. Terimakasih karena telah memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses kuliah S1 ini. Semoga Allah memudahkan urusan semua orang yang telah membantu memudahkan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini dan diberikan Allah sebaik-baiknya ganjaran aamiin.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta keanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Penulis berdo'a kepada Allah semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Âmîn Ya Rabbal 'alamîn*.

Pekanbaru, 18 September 2024

Penulis

Siti Aminah

NIM. 12130220828

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

MOTTO	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Identifikasi Masalah.....	9
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan	10
H. Metodologi Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori.....	13
B. Literatur Review	24
BAB III PEMBAHASAN	29
A. Tafsir dan Terjemah.....	29
B. Kaidah-Kaidah Tafsir.....	29
BAB IV ANALISIS DAN PENYAJIAN DATA	37
A. Eksistensi Aplikasi Al-Qur'an Sharif	37
1. Gambaran Umum Tentang Aplikasi Al-Quran Sharif	37
2. Fitur-Fitur yang Disajiakn dalam Al-Quran Sharif	38
B. Bentuk-Bentuk Kesalahan Penulisan Ayat dalam Aplikasi Al-Qur'an Sharif.....	40

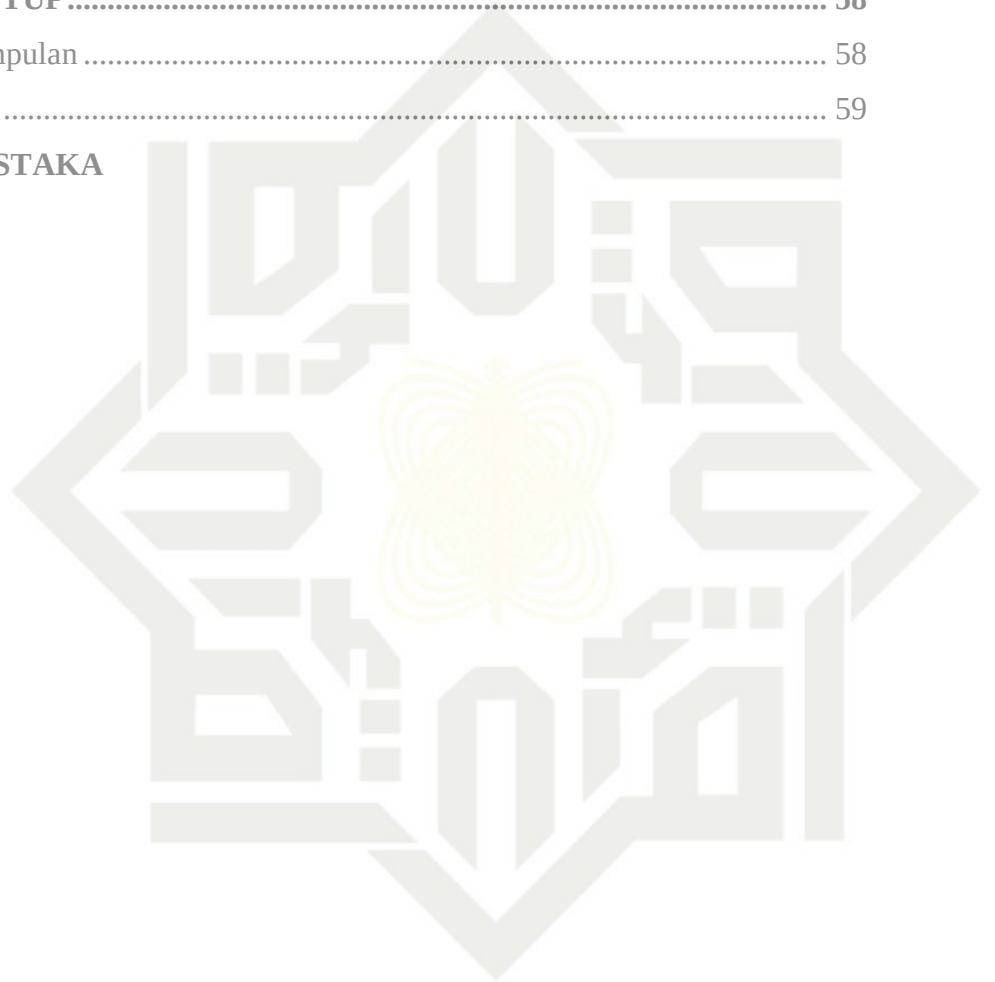


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Komentar Pengguna Terhadap Aplikasi Al-Qur'an Sharif.	41
2. Bentuk-Bentuk Kesalahan Penulisan Ayat dalam Aplikasi Al-Qur'an Sharif Juz 1.....	44
3. Analisis Bentuk-Bentuk Kesalahan Penulisan Ayat Dalam Aplikasi Al-Qur'an Sharif	47
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1	Jumlah kesalahan-kesalahan yang terdapat pada aplikasi Al-Quran Sharif Juz 1.....	44
-------------------	---	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vokal, panjang, dan diftong

Setiap penulisan bahasa arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â misalnya قال menjadi qâla
 Vokal (i) panjang = î misalnya قيل menjadi qîla



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Vokal (u) panjang = $\hat{U}$ misalnya دُونْ menjadi dūna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = وُ misalnya قَوْلْ menjadi qawḥun

Diftong (ay) = يَ misalnya خَيْرْ menjadi khayru

C Ta' marbûthah (ة)

Ta' marbuthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbuthah* tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata sandang dan Lafadh al-jalâlah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh *jalâlah* yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al- imam al-Bukhâriy mengatakan.....
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan.....
3. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "**Aplikasi al-Qur'an Sharif (Kritik Terhadap Penulisan Ayat)**". Penelitian ini beranjak dari keterlibatan nonmuslim pada diskursus Qur'an. Yakni isu hangat mengenai kemajuan teknologi menjadi celah bagi lawan Islam untuk merusak agama Islam itu sendiri. Salah satunya adalah aplikasi al-Qur'an yang berasal dari Israel, yaitu al-Qur'an Sharif. Sebagaimana disebutkan, Aplikasi al-Qur'an Sharif beralamat di Tel Aviv, Israel. Zipoapps adalah pengembang aplikasi ini. Aplikasi al-Qur'an, yang seharusnya menjadi sumber bacaan suci bagi umat Islam, menimbulkan kontra karena mengandung konten yang salah dan menyesatkan. Tujuan Penelitian ini adalah meneliti kebenaran hipotesa di atas. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah mencakup: 1. Bagaimana eksistensi aplikasi al-Quran sharif?; 2. Bagaimana bentuk-bentuk kesalahan penulisan ayat dalam aplikasi al-Qur'an sharif?. Adapun metodologi penelitian pada skripsi ini penulis menggunakan metode *studi kritis* dalam mengkritisi bentuk-bentuk kesalahan yang terdapat pada aplikasi al-Quran sharif. Adapun hasil dari penelitian pada tulisan ini adalah: secara garis besar terdapat 2 kesalahan dalam aplikasi al-Qur'an Sharif juz 1 yaitu *kesalahan pada penulisan lafadz* dan *kesalahan pada simbol*. Adapun lebih rincinya sebagai berikut: kekurangan huruf dalam lafaz terdapat 11 kasus, kurangnya tanda waqaf terdapat 2 kasus, tanda panjang yang tidak sesuai terdapat 29 kasus, kesalahan dalam pemberian harokat terdapat 1 kasus, penambahan simbol terdapat 47 kasus.

Kata Kunci : Studi Kritis, Aplikasi, Digital



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This undergraduate thesis was entitled “The Application of Al-Qur’an Sharif (Criticism of Verses Writing)”. This research was started from the involvement of non-Muslims in the discourse of Al-Qur’an. It was the hot issue of technological progress becoming a loophole for opponents of Islam to damage Islam itself. One of them is the application of Al-Qur’an from Israel—Al-Qur’an Sharif. As mentioned, Al-Qur’an Sharif application is located in Tel Aviv, Israel. Zipoapps is the developer of this application. Al-Qur’an application that should be a source of holy recitation for Muslims has caused controversy because it contains incorrect and misleading content. This research aimed at examining the truth of the hypothesis above. The formulations of the problems in this research were 1. “how was the existence of Al-Qur’an Sharif application?”, and 2. “what were the forms of errors in writing verses in Al-Qur’an Sharif application?”. The research methodology in this undergraduate thesis was critical study criticizing the forms of errors found in Al-Qur’an Sharif application. Based on the research findings, in general, there were 2 errors in Al-Qur’an Sharif application juz 1—errors in writing *lafadz* and symbols. The details were 11 cases of the lack of letters in *lafadz*, 2 cases of the lack of *waqf* signs, 29 cases of inappropriate length signs, 1 case of giving *harokat*, and 47 cases of addition of symbols.

Keywords: Critical Study, Application, Digital

ملخص

هذا البحث بعنوان " برنامج القرآن الشريف (نقد كتابة الآيات)". ينطلق هذا البحث من اشتراك غير المسلمين في الخطاب القرآني. وبالتحديد أن القضية الساخنة المتعلقة بالتقدم التكنولوجي هي فجوة أمام معارضي الإسلام لإلحاق الضرر بالإسلام نفسه. أحدها هو برنامج القرآن الصادر من إسرائيل، وهو القرآن الشريف. كما ذكرنا، فع برنامج القرآن الشريف في تل أبيب، إسرائيل. وكانت الشركة Zipoapps هي مطور لهذا البرنامج. إن برنامج القرآن، الذي يفترض أن يكون مصدرا للقراءة المقدسة للمسلمين، يشكل سلبيات لأنه يحتوي على محتوى خاطئ ومضلل. الغرض من هذا البحث هو فحص صحة الفرضية المذكورة أعلاه. تتضمن صياغة مشكلة البحث كما يلي: ١. كيف يمكن وجود برنامج القرآن الشريف؟ ٢. ما هي أشكال الأخطاء في كتابة الآيات في برنامج القرآن الشريف؟ أما بالنسبة لمنهجية البحث في هذا البحث، فقد استخدمت الباحثة منهج دراسة نقدية في أشكال الأخطاء الموجودة في برنامج القرآن الشريف. ونتائج البحث كما يلي: بشكل عام، هناك خطأ في برنامج القرآن الشريف المجلد ١، وهما الأخطاء في كتابة الكلمات والأخطاء في الرموز. التفاصيل كالتالي: هناك ١١ حالة عدم وجود حروف في النطق، حالتان في عدم وجود علامات وقف، ٢٩ حالة إشارات طويلة غير لائقة، حالة خطأ في إعطاء حركات، ٤٧ حالة إضافة رموز.

الكلمات المفتاحية: دراسات نقدية، برنامج، رقمي

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Keterlibatan non Islam dalam diskursus Qurani (Studi al-Quran) tidak hanya sebatas pada hal yang bersifat kontekstual seperti: terjemahan, penafsiran, telaah historis. Cendekiawan Barat terpengaruh oleh orientalisme dalam *interpretasi al-Qur'an*, menggunakan pendekatan bahasa, struktur, dan konteks historis. Pandangan orientalis terhadap al-Qur'an mencerminkan pendekatan ilmiah dan akademik, menerapkan kritik tekstual, sejarah, linguistik, dan analisis sastra.¹

Terjemahan al-Quran, Penerjemahan al-Qur'an adalah aspek penting dari sejarah peradaban Islam. Selama bertahun-tahun, para orientalis juga menerjemahkan al-Qur'an, didorong oleh berbagai alasan. Tidak dapat dibantah bahwa ada hubungan antara peradaban Islam dan Eropa. Namun, karena kecenderungan mereka, Barat kemudian mengembangkan studi Orientalisme untuk mempelajari, menerjemahkan, dan bahkan berdebat tentang apa pun yang berkaitan dengan Islam. Para cendekiawan Muslim seringkali menentang versi al-Qur'an yang dibuat oleh para Orientalis. Sudut pandang ini berbeda dengan tanggapan terhadap karya Arthur Jhon Arberry, "The Koran: An Introduction with Selection", yang diterjemahkan dengan baik dan diterima baik oleh sarjana Muslim dan non-Muslim. Terjemahan Arberry tampaknya literal, akurat, dan sarat makna, menurut Ahmad Gumei Siddik. Meskipun demikian, terjemahan al-Qur'an memiliki keterbatasan karena beberapa aspek penting mungkin hilang dalam proses penerjemahan.²

Seiring dengan penyebaran Islam ke berbagai negara, al-Quran ikut menyebar. Namun, perbedaan bahasa di beragam wilayah menjadi tantangan

¹ Sadra IAT, 'Orientalisme Dan Studi Al-Quran: Sejarah, Pengaruh, Dan Relevansinya', Kompasiana, <https://www.kompasiana.com/iatsadra8080/65634c81de948f1a58135592/orientalisme-dan-studi-al-quran-sejarah-pengaruh-dan-relevansinya>, diunduh pada 26 November 2023, pukul 21.33

² M. Riyan Hidayat Dkk, 'Analisis Wacana Kritis Terjemahan Al-Qur'an Arthur John Arberry', *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, Vol.3, (2021), hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi umat Islam yang tidak memahami bahasa Arab, bahasa asli al-Quran. Untuk mengatasi hal ini, penerjemahan al-Quran menjadi sangat penting agar umat Islam di seluruh dunia dapat memahami dan mengamalkan ajarannya. Sejarah mencatat bahwa penyebaran Islam ke berbagai wilayah yang memiliki bahasa berbeda, termasuk bahasa daerah, telah melahirkan kebutuhan akan terjemahan al-Quran. Penerjemahan al-Quran bertujuan agar semua orang dapat memahami pesan-pesan suci dan meningkatkan pemahaman mereka. Penerjemahan al-Quran memudahkan orang dari berbagai latar belakang untuk mengakses dan memahami pesan-pesan yang terkandung di dalamnya. Meskipun pemahaman ini mungkin bersifat sementara dan berkembang seiring dengan peningkatan pengetahuan seseorang, penerjemahan tetap menjadi alat penting dalam menjembatani perbedaan bahasa. Proses penerjemahan al-Quran tidak selalu berjalan mulus. Sepanjang sejarah, perselisihan dan perdebatan di antara para ulama telah terjadi. Keterlibatan para orientalis dalam menerjemahkan al-Quran juga menjadi topik diskusi yang penting karena motif mereka dalam menerjemahkan kitab suci ini tidak selalu murni.³

Argument (pandangan) terhadap makna al-Qur'an, keistimewaan al-Quran telah menjadi topik diskusi hangat di kalangan pakar, baik Muslim maupun non-Muslim, sepanjang sejarah. Meskipun mungkin tidak semua mengakui kebenaran al-Quran, banyak yang mengakui keajaiban dan keistimewaannya.⁴

Telaah sosio-historis al-Qur'an, Penelitian sosio-historis tentang al-Quran, yang dilakukan oleh para orientalis dan Islamolog Barat, telah menjadi objek kajian yang menarik. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi aspek-aspek positif yang layak diapresiasi dan aspek-aspek negatif yang perlu dikritisi. Dengan pendekatan selektif ini, diharapkan kita dapat lebih bijaksana dalam menyikapi studi al-Quran ala orientalisme dan Islamologi

³ Egi Sukma Baihaki, 'Penerjemahan Al-Quran: Proses Penerjemahan Al-Quran Di Indonesia', *Jurnal Ushuluddin*, 25 (2017), hlm. 45.

⁴ Lukman Fajariyah Addim, 'I'jaz Al-Qur'an Menurut Pandangan Orientalis J. Boullata', *Israh: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab Dan Dakwah*, 3.1 (2021), hlm. 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Barat, yaitu dengan tidak menolak secara keseluruhan atau menerima tanpa kritik.⁵ Namun, penting untuk dicatat bahwa pengaruh mereka telah merambah ke ranah yang lebih fundamental, yaitu penulisan teks al-Quran secara tekstual. Peran mereka terlihat dalam pencetakan al-Quran dan penerbitan al-Quran dalam bentuk aplikasi digital.

Sejarah penjagaan al-Quran sejak diturunkan dapat dibagi menjadi dua tahap utama. Pada masa Nabi Muhammad SAW, al-Quran dilestarikan melalui hafalan serta tulisan. Metode hafalan, yang dikenal sebagai "hifzuhu", merupakan cara utama untuk menjaga ayat-ayat suci al-Quran di masa awal Islam. Hal ini disebabkan oleh rendahnya tingkat literasi dan daya ingat yang tinggi di kalangan bangsa Arab.⁶ Pada masa Nabi Muhammad SAW dan pemerintahan Khulafaur Rasyidin, al-Quran juga mulai dijaga melalui penulisan, yang dikenal sebagai "kitabuhu' kullihi". Metode ini melibatkan penulisan teks al-Quran dalam bentuk lembaran terpisah atau lembaran yang tergabung. Upaya penulisan al-Quran ini dilakukan dengan ketelitian tinggi, bahkan sejak masa Nabi Muhammad SAW sendiri yang memerintahkan untuk menuliskannya.⁷ Allah SWT menjamin bahwa al-Quran terpelihara, sebagaimana firman-Nya dalam Surat Al-Hijr ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ ۤحَافِظُونَ

Artinya: Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan al-Qur'an dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.⁸

Pada masa Nabi Muhammad SAW, al-Quran ditulis secara sistematis dan terstruktur. Nabi Muhammad SAW menunjuk para sahabat pilihan, diketuai oleh Zaid bin Tsabit, untuk menulis wahyu. Para sahabat terkemuka seperti Ali bin Abi Thalib, Muawiyah, dan Ubai bin Ka'ab juga berperan sebagai sekretaris Nabi. Setiap kali wahyu diterima, Nabi memerintahkan para penulis untuk mencatat ayat tersebut dan menentukan posisinya dalam surah.

⁵ Yusuf Hanafi, "Quranic Studies Dalam Lintasan Sejarah Orientalisme Dan Islamologi Barat" Hermeuntic.7.2. (2013). hlm 231

⁶ Amalia Undip Putri M, 'Jam' Al-Qur'an Pada Masa Nabi Muhamad Saw Dan Khulafaurasyidin', El Mal: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol. 5. (2024). hlm.1070

⁷ Amalia Undip Putri M.....hlm.1070

⁸ LPMQ, *al-Quran dan terjemahan*, (Jakarta: Pustaka Lajnah, 2017), hlm. 262

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mereka tidak hanya mencatat ayat pada lembaran, tetapi juga memastikan bahwa ayat tercatat sesuai dengan surah yang ditunjukkan oleh Nabi. Selain itu, Nabi juga menyampaikan ayat-ayat yang turun kepada para sahabat, sehingga mereka menghafalnya dan memasukkannya ke dalam surah yang ditunjukkan. Dengan demikian, terdapat keselarasan antara hafalan dan catatan fisik al-Quran. Catatan al-Quran membantu para sahabat dalam menghafal ayat-ayat suci.⁹

Pembukuan al-Quran dalam bentuk tulisan dimulai pada masa Nabi Muhammad SAW, dengan menggunakan bahan-bahan sederhana seperti pelepah kurma, kulit unta, dan batu. Namun, pada masa Abu Bakar As-Siddiq, kekhawatiran muncul ketika banyak penghafal al-Quran gugur dalam perang Yamamah. Untuk mencegah hilangnya al-Quran, Abu Bakar meminta Zaid bin Tsabit untuk memimpin tim dalam mengumpulkan dan menulis al-Quran. Mushaf tersebut kemudian berada di tangan Abu Bakar hingga wafat. Setelah wafatnya Abu Bakar, mushaf tersebut diwariskan kepada putrinya, Hafshah, yang juga merupakan istri Nabi Muhammad SAW. Zaid bin Tsabit berhasil mengumpulkan seluruh ayat al-Quran dalam satu mushaf. Mushaf tersebut kemudian dipegang oleh Umar bin Khattab setelah wafatnya Abu Bakar. Setelah Umar juga wafat, mushaf tersebut berpindah ke tangan Hafshah.¹⁰ Kemudian Pada masa pemerintahan Utsman bin Affan, perluasan wilayah Islam yang signifikan menyebabkan munculnya perbedaan bacaan al-Quran di berbagai wilayah. Untuk mengatasi potensi perselisihan di antara umat Muslim, Utsman bin Affan memimpin upaya penyeragaman mushaf, yang dikenal sebagai Mushaf Utsmani atau Rasm Utsmani. Setelah itu, pada masa Ali bin Abi Thalib, mushaf tersebut disempurnakan dengan penambahan tanda harakat.

Al-Quran umumnya dicetak dalam bentuk buku. Meskipun teknologi kertas dan percetakan sudah ada di dunia Islam sejak abad ke-8, cetakan massal al-Quran baru dimulai pada abad ke-19. Kata "kertas" sendiri berasal

⁹ Anisa Maulidya and Mhd. Armawi Fauzi, 'Sejarah Penulisan Dan Pembukuan Al-Quran', *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, Vol.3, (2023), hlm.. 247

¹⁰ Putri M, hlm.1075

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari bahasa Arab "qirtas", yang merujuk pada kertas papyrus di Mesir kuno. Dunia Islam mengenal pembuatan kertas dari linen sejak Dinasti Abbasiyah, yang diperkenalkan oleh tawanan perang dari Dinasti Tang pada tahun 751 Masehi. Pabrik kertas dibangun di Baghdad dan menyebar ke seluruh dunia. Bahkan, pabrik kertas di Damaskus menjadi pemasok kertas terbesar untuk Eropa. Di Afrika, pabrik kertas pertama dibangun di Mesir pada tahun 850 Masehi dan menyebar hingga ke Spanyol. Cetakan massal al-Quran pertama dilakukan oleh orang Eropa. al-Quran pertama yang dicetak secara utuh dilakukan oleh Paganino dan Paganini menggunakan mesin cetak Gutenberg di Venesia, Italia antara tahun 1537-1538. Mereka bertujuan menjual al-Quran kepada Muslim di Istanbul, tetapi penjualannya gagal. Ada beberapa teori mengapa hal ini terjadi, termasuk kualitas cetakan yang buruk, kesalahan dalam teks, haram karena dicetak oleh non-Muslim, dan kurangnya popularitas buku cetak di kalangan Muslim saat itu. Di Indonesia, al-Quran pertama dicetak pada tanggal 20 Agustus 1848 di Palembang oleh H. Muhammad Azhari. Cetakan ini menggunakan teknik litografi dan diklaim sebagai cetakan al-Quran tertua di Asia Tenggara.¹¹

Mushaf al-Quran tertua di Asia Tenggara berasal dari Palembang, dicetak pada tahun 1848 oleh Haji Muhammad Azhari. Meskipun diklaim sebagai cetakan tertua, aktivitas percetakan Azhari hanya berlangsung selama beberapa tahun. Mushaf lain yang dicetak oleh Azhari pada tahun 1854 menunjukkan bahwa percetakannya aktif selama setidaknya tujuh tahun (1848-1854). Namun, bukti mengenai distribusi mushaf hasil cetakan Azhari masih terbatas, sehingga luasnya penyebarannya masih belum diketahui.¹²

Sama seperti pada masa Khulafaur Rasyidin, di mana penulisan al-Quran hanya dilakukan oleh orang-orang terpilih, saat ini juga terdapat keterlibatan umat Islam dalam menuliskan al-Quran. Namun, yang menarik adalah keterlibatan non-Muslim dalam pencetakan mushaf al-Quran. Meskipun al-

¹¹ Anggi Wahyu Ari Zaki Faddad SZ, 'Perkembangan Material Al-Quran Hingga Ke Indonesia', *Jurnal Kajian Ilmu Al-Quran Dan Tafsir*, Vol,2, (2021), hlm. 2-7

¹² Ali Akbar, 'Pencetakan Mushaf Al-Qur ' an Di Indonesia', *Jurnal Suhuf*, 1264 (1848), hlm. 271-72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Quran dicetak dan digunakan oleh umat Islam, sekitar 70-75% pabrik percetakan di Indonesia dimiliki oleh orang-orang non-Muslim. Fakta ini, seperti yang diungkapkan oleh Rahmat Ari Purwanto, mantan CEO Rumah Zakat, menimbulkan pertanyaan penting mengenai sumber material, pengelolaan mushaf, dan pengelolaan limbah yang dihasilkan.¹³

Asosiasi Penerbit Mushaf al-Quran Indonesia (APQI) mendorong penerbit Muslim untuk lebih aktif memproduksi mushaf al-Quran. Ketua Umum APQI, Ali Mahdami, menyatakan bahwa kitab suci Islam selayaknya dicetak oleh umat Muslim sendiri. Ia mengungkapkan bahwa saat ini, sekitar 90% pencetakan al-Quran di Indonesia dilakukan oleh perusahaan percetakan non-Muslim.¹⁴

Meskipun cetakan pertama al-Quran di Asia Tenggara telah diketahui, asal usul cetakan pertama al-Quran secara umum masih menjadi misteri. Klaim bahwa cetakan pertama berasal dari negara Barat tidak didukung oleh bukti sejarah yang kuat. Sebagian besar sarjana, baik Muslim maupun non-Muslim, sepakat bahwa al-Quran pertama kali dicetak dengan mesin cetak Gutenberg oleh Paganino dan Alessandro Paganini di Venice, Italia, antara tahun 1537 dan 1538. Namun, Nallino memperkirakan pencetakan tersebut terjadi antara tahun 1530-1537. Sarjana Muslim dari Mesir dan Timur Tengah, seperti Subhi Shalih, menyebut kota Venice sebagai "al-Bunduqiyyah". Sayangnya, al-Quran yang dicetak oleh Paganino dan Alessandro Paganini telah hilang selama berabad-abad, menimbulkan berbagai spekulasi tentang keberadaannya.¹⁵ Pembukuan al-Quran dalam bentuk tulisan terus mengalami perkembangan seiring berjalannya waktu. Pada abad terakhir, kemajuan teknologi telah membawa al-Quran ke era digital, dengan munculnya aplikasi al-Quran.

¹³ Munandar, 'Ternyata 75% Mushaf Al-Quran Dicetak Oleh Pabrik Non Muslim', *Panjimas*, <https://www.panjimas.com/news/2017/03/26/ternyata-75-mushaf-al-quran-dicetak-oleh-pabrik-milik-non-muslim/>, diunduh pada 26 Maret 2017.

¹⁴ Budi Rahardjo dan Nashih Nasrullah, 'Memprihatinkan, Mayoritas Penerbit Mushaf Alquran Adalah Non Muslim', *Republika*, 2010. Nashih Nasrullah, Budi Rahardjo, 'Memprihatinkan, Mayoritas Penerbit Mushaf Alquran adalah Non Muslim' <https://khazanah.republika.co.id/berita/129341/memprihatinkan-mayoritas-penerbit-mushaf-alquran-adalah-non-muslim>, diunduh pada Rabu 11 Agustus 2010, pukul 03.16

¹⁵ Hamam Faizin, Raja Fahd, 'Pencetakan Al- Qur'an Dari Venesia Hingga Indonesia' *Jurnal Esensia*, 2011, hlm. 137.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meskipun al-Quran digital menawarkan banyak manfaat, perkembangan ini juga menimbulkan perubahan baru bagi Lajnah Pentashih al-Quran dalam menjaga keakuratan al-Quran, baik dalam bentuk cetak maupun digital. Dengan semakin banyaknya al-Quran yang beredar, Lajnah mendorong masyarakat untuk menghubungi mereka jika menemukan kesalahan dalam al-Quran, baik dalam bentuk cetak maupun digital. Lajnah juga mengajak masyarakat untuk menggunakan al-Quran digital yang telah ditashih oleh Kementerian Agama untuk memastikan keakuratannya.¹⁶ Ketua Lajnah menyatakan bahwa salah satu tugas Lajnah adalah memeriksa keakuratan mushaf al-Qur'an digital. Namun, dengan banyaknya aplikasi al-Qur'an yang beredar di media sosial, muncul pertanyaan apakah semua aplikasi ini telah diperiksa oleh Lajnah.

Al-Qur'an digital memungkinkan akses mudah dan praktis bagi siapa saja untuk mengakses al-Qur'an di mana pun mereka berada, tanpa perlu membawa mushaf fisik. Aplikasi al-Qur'an memberikan kemudahan dalam berinteraksi dengan al-Qur'an dan tafsirnya, menjadikannya alat yang populer dalam dunia pendidikan saat ini. Namun, kemajuan teknologi juga membuka celah bagi upaya merusak agama Islam. Salah satu contohnya adalah aplikasi al-Qur'an Sharif yang berasal dari Israel. Aplikasi ini dikembangkan oleh Zipoapps dan beralamat di Tel Aviv, Israel, menimbulkan kekhawatiran tentang potensi manipulasi atau penyimpangan isi al-Qur'an.¹⁷ Aplikasi al-Qur'an, yang seharusnya menjadi sumber bacaan suci bagi umat Islam, menimbulkan kontra karena mengandung konten yang salah dan menyesatkan.¹⁸ Dua kutipan diatas hanya bersifat referensi, bukanlah data valid yang didapatkan dari sebuah penelitian karya ilmiah dalam bentuk tulisan seperti artikel jurnal atau sebagainya karena permasalahan ini memang

¹⁶ Mimi Kartika, 'Al-Quran Digital Mudahkan Umat Islam Akses Al-Quran', *Republika*, dikutip dari dalam <https://www.republika.co.id/berita/pg2hfw384/alquran-digital-mudahan-umat-islam-aksesalquran>, di akses Kamis, 4 Oktober 2018.

¹⁷ Rasyiqi, 'Boikot Aplikasi Al-Quran Sharif Developer Israel', *Jurnal Faktual*, dikutip dari <https://jurnalfaktual.id/news-opinion/boikot-aplikasi-al-quran>, diakses 12 Mei 2024.

¹⁸ Ezha Tiara, 'Parah Banget, Ayat Suci Al-Quran Seenak Jidad Diubah Oleh Developer Israel, Umat Islam Jangan Sampai Download Aplikasi Ini', *Helly Media.Com*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belum pernah dikaji secara mendalam oleh pihak manapun sehingga penulis secara mau tidak mau harus mengutip rujukan tersebut sebagai bukti eksistensi aplikasi al-Quran sharif. Beberapa kesalahan yang dilaporkan dalam al-Qur'an Sharif antara lain kekurangan huruf dalam lafaz, kurangnya tanda waqaf, tanda panjang yang tidak sesuai, kesalahan dalam pemberian harokat, penambahan simbol, dan sebagainya. Kaum Yahudi dan Nasrani yang ingkar tidak akan pernah merasa senang dengan kehadiran umat Islam dan usaha mereka untuk menghancurkan umat Islam sudah ada sejak masa nabi Muhammad SAW sebagaimana firman Allah dalam Qs. Al-Baqrah: 120

وَلَنْ تَرْضَىٰ عَنْكَ الْيَهُودُ وَلَا النَّصَارَىٰ حَتَّىٰ تَتَّبِعَ مِلَّتَهُمْ ۚ قُلْ إِنَّ هُدَىٰ اللَّهِ هُوَ الْهُدَىٰ ۚ وَلَئِنَّ آتَيْتَ أَهْوَاءَهُمْ بَعْدَ الَّذِي جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ ۚ مَا لَكَ مِنَ اللَّهِ مِنْ وِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ

Artinya: Orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak akan pernah rela kepadamu (Nabi Muhammad) sehingga engkau mengikuti agama mereka. Katakanlah, “Sesungguhnya petunjuk Allah itulah petunjuk (yang sebenarnya).” Sungguh, jika engkau mengikuti hawa nafsu mereka setelah ilmu (kebenaran) sampai kepadamu, tidak ada bagimu pelindung dan penolong dari (azab) Allah.

Dari paparan diatas sebagai seorang mahasiswa prodi Ilmu al-Quran dan Tafsir penulis merasa tertarik untuk membahas masalah ini dengan judul “(Aplikasi al-Qur'an Sharif [Kritik Terhadap Penulisan Ayat])”

Penegasan Istilah

- Studi: KBBI mendefinisikan studi sebagai kegiatan pembelajaran atau kajian ilmiah. Studi gempu bumi, sebagai contoh, merujuk pada kegiatan pembelajaran dan penelitian ilmiah. Dalam konteks ini, studi mengacu pada kegiatan pendidikan, seperti penelitian karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
- Kritis: KBBI menjelaskan kritis sebagai sikap tajam dalam menganalisis informasi. Berpikir kritis memungkinkan seseorang melihat suatu masalah dari berbagai sudut pandang tanpa bersikap prejudis. Dalam penelitian ini, kritis merujuk pada sikap analitis terhadap aplikasi al-Qur'an digital.
- Aplikasi: Menurut KBBI, aplikasi adalah penerapan rancangan sistem untuk mengolah data menggunakan aturan bahasa pemrograman tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Aplikasi al-Qur'an Sharif adalah nama aplikasi yang akan diteliti dalam penelitian ini.

C Batasan Masalah

Setelah mengidentifikasi permasalahan diatas maka peneliti membatasi permasalahanya pada penelitian ini yaitu peneliti memfokuskan penelitiannya dalam aplikasi al-Qur'an sharif khusus juz 1.

D Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang disampaikan, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi meliputi:

1. Perbedaan dalam penulisan al-Qur'an.
2. Dampak perbedaan penulisan al-Qur'an terhadap penafsiran.
3. Varian Qira'atul al-Qur'an.
4. Pengaruh variasi qiraat terhadap penafsiran.
5. Perbedaan jumlah halaman dalam setiap edisi cetakan.
6. Status hukum penggunaan al-Qur'an digital.
7. Status hukum Mushaf al-Qur'an yang ditulis oleh umat Muslim.
8. Status hukum mushaf al-Qur'an yang ditulis oleh non muslim.
9. Kesalahan dalam cetakan Mushaf al-Qur'an.
10. Kesalahan al-Qur'an dalam bentuk aplikasi.
11. Pengaruh kesalahan penulisan al-Qur'an digital terhadap penafsiran.

E Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi tersebut, rumusan masalah yang diajukan adalah:

1. Bagaimana eksistensi aplikasi al-Qur'an Sharif?
2. Bagaimana bentuk-bentuk kesalahan penulisan ayat dalam aplikasi al-Qur'an Sharif?

F Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian:

- a. Mengidentifikasi eksistensi aplikasi al-Qur'an Sharif

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mengetahui bentuk-bentuk kesalahan penulisan ayat dalam aplikasi Al-Qur'an Sharif

2. Manfaat Penelitian:

- a. Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan pengetahuan, serta menjadikan pijakan bagi peneliti di masa sekarang.
- b. Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu memberikan kesadaran khususnya kepada umat muslim tentang keterlibatan penjagaan al-Qur'an dari masa kemasa. Dan juga menyadari kejanggalan yang ditemukan dalam aplikasi al-Qur'an sharif dan diharapkan segera dilakukan revisi atau memberikan tindakan tegas kepada pihak terkait.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada proposal ini secara menyeluruh, maka penulis mengemukakan sistematika penelitian yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan proposal. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, yang terdiri dari:

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Penegasan Istilah
- C. Identifikasi Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Sistematika Penulisan
- G. Metodologi Penelitian
 1. Jenis Penelitian dan Pendekatan
 2. Subjek dan Objek Penelitian
 3. Teknik Pengumpulan Data
 4. Teknik Analisis Data

BAB II : Landasan Teori (Kerangka Teori)

- A. Landasan Teori
- B. Kajian yang Relevan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : Pembahasan Umum

- A. Tafsir dan Terjemah
- B. Kaidah-Kaidah Tafsir

BAB IV : Sistematika Penyajian Serta Bentuk-Bentuk Kesalahan Dalam Aplikasi al-Qur'an Sharif

- A. Sistematika Penyajian Pada Aplikasi al-Qur'an Sharif
 1. Gambaran Umum Tentang Aplikasi al-Qur'an Sharif
 2. Fitur yang disajikan dalam Aplikasi al-Quran Sharif
- B. Bentuk-Bentuk Kesalahan pada Aplikasi al-Quran Sharif
 1. Kesalahan pada Harokat
 2. Kesalahan Tanda Panjang
 3. Kekurangan Huruf pada Lafadz
 4. Kekurangan Tanda Waqaf
 5. Penambahan Simbol

BAB V : Penutup

- A. Kesimpulan
- B. Saran

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kepustakaan (library research), yaitu studi yang mengkaji berbagai buku referensi dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Tujuannya adalah untuk memperoleh landasan teori yang kuat mengenai masalah yang diteliti.¹⁹

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan bahan yang digunakan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam memecahkan masalah penelitian. Penulis mengutip data yang relevan dari berbagai sumber, termasuk penelitian terdahulu, seperti skripsi, buku-buku pengetahuan, jurnal, kamus, dalil-dalil, dan sumber lainnya. Sumber data

¹⁹ Asmendri Milya Sari, *Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA*, 2010, hlm.43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori: sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut adalah rincian sumber data yang digunakan:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah bahan pustakaan pokok yang dijadikan acuan dasar dan utama dalam penelitian. Penggunaan data primer merujuk kepada aplikasi Al-Qur'an Sharif

b. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini merupakan bahan penunjang yang memiliki kaitan dengan topik penelitian. Data sekunder ini meliputi berbagai referensi seperti buku-buku, jurnal, tesis, disertasi, prosiding, artikel web, dan lainnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, seperti aplikasi, buku, jurnal, web, dan sumber lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Informasi ini kemudian disusun secara sistematis untuk membentuk pemahaman yang jelas dan terstruktur mengenai topik yang diteliti.

4. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, yang berarti dilakukan dengan cara menyajikan deskripsi sebagaimana adanya. Usaha pemberian deskripsi atas fakta dan tidak sekedar dijelaskan dan diuraikan, tetapi lebih dari itu.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORI

A Landasan Teori

1. Rasm Qur'an

Kata "rasm" berasal dari kata "rasama", "yarsamu", dan "rasma", yang semuanya memiliki arti "menggambar" atau "melukis".²⁰ Istilah "rasm" juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang resmi atau sesuai dengan aturan.²¹ Oleh karena itu, rasm adalah cara penulisan yang mengikuti aturan tertentu, seperti jejak atau bekas, mirip dengan konsep "khat", "kitabah", "zubur", "satr", dan "raqm". Ada dua jenis rasm: qiyasi dan istilahi. Rasm qiyasi, juga dikenal sebagai Rasm imla'i, adalah cara menuliskan lafal menggunakan huruf hijaiyah dengan memperhatikan aturan tanda awal dan akhir kalimat. Rasm istilahi, yang sering disebut sebagai Rasm Usmani, adalah cara penulisan yang digunakan oleh Zaid bin Tsabit dan timnya dalam menulis mushaf al-Quran pada masa Usman bin Affan. Ilmu Rasm Usmani mempelajari teknik penulisan mushaf al-Quran sesuai dengan aturan yang diterapkan pada masa Usman bin Affan.

Penulisan Mushaf al-Quran menggunakan metode khusus yang dikenal sebagai Rasm al-Quran, yang mengatur cara menulis Mushaf al-Quran dengan aturan tertentu, baik dalam penulisan lafal maupun bentuk huruf. Rasm dalam konteks ini mengacu pada pola penulisan al-Quran yang dipraktikkan oleh Usman bin Affan dan para sahabat ketika menulis dan membukukan al-Quran.²² Meskipun Rasm Usmani bersifat tauqifi, gaya tulisan ini tidak selalu sesuai dengan aturan tata bahasa dan morfologi. Penggunaan gaya tulisan ini dapat menyebabkan kesalahan dalam pembacaan terutama ketika tidak ada tanda harakat, terutama jika dibaca oleh orang yang baru mempelajari bacaan al-Qur'an.

²⁰ Ahmad Wasron Munawir, *Kamus Al-Munawwir*, (Surabaya: Pustaka Progressif 1997), hlm. 199.

²¹ Moenawir Khalil, *Al-Quran Dari Masa Kesama*, (Jakarta: Olters, 1954), hlm. 27-28

²¹ Mira Shodiqoh, 'Ilmu Rasm Quran', *Jurnal Tadris*, 2019, hlm. 92

²² Mira Shodiqoh, hlm. 92.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Rasm Ustamani

Pada masa Nabi Muhammad, beberapa sahabat telah mulai membukukan al-Quran, namun pembukuan tersebut masih bersifat pribadi. Setiap sahabat mencatat al-Quran dengan cara mereka sendiri, sehingga terdapat perbedaan antara satu catatan dengan yang lainnya. Pada masa itu, al-Quran ditulis pada bahan sederhana seperti batu, tulang unta, dan pelepah kurma. Catatan-catatan ini umumnya dibuat untuk kebutuhan pribadi dan tidak dimaksudkan untuk diwariskan. Al-Quran yang ditulis pada masa Nabi disimpan di rumah beliau sebagai upaya untuk menjaga keutuhan dan kesuciannya. Pada masa Abu Bakar, setelah Umar bin Khattab menyarankan, catatan Al-Quran yang tersebar disalin ke dalam lembaran-lembaran (shuhuf). Hal ini dilakukan karena kekhawatiran akan kehilangan para penghafal al-Quran, seperti perang Yamamah. Tujuan utama penyalinan al-Quran pada masa Abu Bakar adalah untuk menjaga agar tidak ada yang terlewat dari al-Quran.²³

Khalifah Usman bin Affan kemudian memerintahkan penyalinan al-Quran ke dalam beberapa naskah dengan bantuan tim yang dipimpin oleh Zaid bin Tsabit. Tim ini mengabaikan ayat-ayat yang telah dibatalkan, dan menyesuaikan tulisan dengan berbagai cara baca yang berbeda. Cara penulisan ini dikenal sebagai rasm al-Mushaf atau rasm Usmani. Pemahaman rasm ini hanya terbatas pada mushaf yang disalin oleh tim pada masa Usman dan tidak mencakup rasm yang digunakan pada masa Nabi Muhammad. Usman bahkan membakar salinan-salinan mushaf untuk mencegah penyebaran yang berpotensi menimbulkan perbedaan pendapat di kalangan umat Islam. Hal ini kemudian menjadi sumber perbedaan pendapat di kalangan ulama tentang kewajiban mengikuti rasm Usmani, yang masih diperdebatkan hingga saat ini.²⁴

Penulisan al-Quran merupakan sesuatu yang bersifat taufiqi oleh sebab al-Qur'an tersebut disusun berdasarkan arahan dari Muhammad

²³ Ramli Abdul Wahid, *Ulum Al-Qur'an, Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2002), hlm. 31

²⁴ *Ibid.* hlm.30-31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SAW, dan sangat mustahil jika para sahabat melakukan sesuatu yang bertentangan dengan perintah nabi SAW, sebagaimana kutipan berikut ini: Para ulama percaya bahwa Rasm Usmani bersifat tauqifi (diatur oleh Allah) karena penulis wahyu adalah sahabat yang dipercayai Nabi Muhammad, dan para sahabat tidak akan sepakat dalam hal yang tidak sesuai dengan kehendak Nabi. Meskipun terdapat perbedaan dalam penulisan al-Quran, hal ini tidak dapat diinterpretasikan hanya berdasarkan standar penulisan baku, karena terdapat rahasia yang belum terungkap sepenuhnya di baliknya. Pola penulisan ini tetap dipertahankan oleh para sahabat dan tabi'in.²⁵

Berdasarkan dari segi penulisannya mushaf al-Qur'an terdapat 2 jenis rasm, yakni rasm iml'i dan rasm ustmani. Al-Zarqani menjelaskan. Rasm Imla'i diperlukan untuk memastikan ketepatan dalam membaca al-Qur'an, sedangkan rasm Usmani diperlukan untuk memastikan keseragaman dan keutuhan mushaf al-Qur'an.²⁶

3. Mushaf Rasm Ustmani di Indonesia

Untuk memahami perkembangan rasm mushaf di Indonesia, penting untuk meninjau sejarah mushaf di Indonesia sebelum dibentuknya Lajnah Pentashih al-quran Indonesia. Berdasarkan penelitian Lajnah Kementerian Agama tahun 2012, terdapat catatan sekitar tahun 1345 yang menyebutkan bahwa acara pembacaan al-Quran di masjid di Aceh. Hal ini menunjukkan bahwa model penyalinan manual-tradisional mungkin telah dilakukan sejak akhir abad ke-13 di Samudera Pasai, di Indonesia. Meskipun demikian, mushaf tertua yang ditemukan di Nusantara berasal dari Johor, Malaysia dengan tahun 1606 dan disimpan di Belanda. Mushaf tertua di Indonesia sendiri dianggap berasal dari tahun 1035 H (sekitar tahun 1625 M) dan ditulis oleh Muhammad Zen Usman di Singaraja, Bali.

Proses penyalinan manual al-Quran terus berlanjut hingga akhir abad ke-19 di berbagai pusat keagamaan Islam, dengan penggunaan rasm

²⁵ M. Quraish Shihab, *Sejarah Dan Ulumul Al-Quran*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2001), hlm. 95

²⁶ M. Quraish Shihab, *Sejarah dan Ulumul Al-Quran.....*hlm. 89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Utsmani ditemukan dalam mushaf cetak batu. Pada tahun 1288 H/1881 M, Mushaf al-Quran Istanbul dicetak dengan ciri-ciri menggunakan rasm Utsmani, sistem ayat pojok, 15 baris per halaman, 610 halaman, penunjuk juz, nama surat, dan nomor halaman. Mushaf ini juga dilengkapi dengan penanda ruku, ayat sajdah, juz, rubu', dan thumun, serta doa khatm al-Qur'an di halaman terakhir. Mushaf ini kemudian menjadi acuan Mushaf al-Quran Standar Indonesia. Sebagai contoh, al-Quran Bombay juga menggunakan rasm Utsmani tanpa nomor ayat, dan tanda waqf. Mushaf dari India ini menjadi awal dari pencetakan massal al-Quran di Indonesia dengan ciri khas huruf tebal. Al-Quran Bombay menggunakan teknik cetak modern dengan kertas berwarna coklat kekuningan, ukuran 24,5 cm, dan teknik penjilidan dengan benang. Mushaf ini memiliki gaya khat naskhi tebal dengan 13 baris setiap halaman, dilengkapi dengan dua bingkai, satu untuk teks al-Quran dan satu untuk catatan ayat dan simbol lain di tepi halaman.²⁷

Setelah diresmikannya Lajnah Pentashih al-Qur'an pada Februari 1974 di Ciawi, Bogor, dinamika kerja ulama al-Quran di Indonesia berkembang. Salah satu keputusan penting dari Muker tersebut adalah pelarangan menyalin Mushaf al-Quran dengan rasm selain rasm Utsmani, kecuali dalam keadaan darurat. Hasilnya, Mushaf al-Quran Standar Utsmani diterbitkan dalam dua edisi: pertama pada tahun 1983 dengan Khat Naskhi yang tidak terlalu tebal, dan kedua pada tahun 2002 dengan Khat yang lebih tebal mirip mushaf Bombay. Mushaf al-Quran Standar Indonesia yang diterapkan sejak tahun 2002 didasarkan pada cetakan Bombay yang telah dikenal oleh umat Islam Indonesia sejak puluhan tahun sebelumnya. Keakuratan rasm mushaf ini dijamin berdasarkan rumusan al-Suyuti dalam al-Itqan fi Ulum al-Qur'an. Dari segi harakat, Mushaf Standar Utsmani mengacu pada hasil Muker II tahun 1976 dengan tujuh

²⁷ Fathul Amin, 'Kaidah Rasm Ustmani Dalam Mushaf Al-Quran Indonesia Sebagai Sumber Belajar Baca Tulis Al-Quran', *Jurnal Tadris*, XIV (2020), hlm. 880–81.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk harakat dan dua bentuk tambahan yang menunjukkan tanda baca panjang.²⁸

4. Kaidah Rasm Usmani

Mushaf Usmani disusun berdasarkan aturan penulisan khusus yang berbeda dengan aturan penulisan imlak. Para ulama merumuskan enam istilah aturan penulisan tersebut, antara lain:²⁹

- a. Kaidah Buang (al-Hadzfi) dalam penulisan Mushaf Usmani merupakan aturan yang mengatur pembuangan huruf alif pada beberapa konteks tertentu. Salah satu contohnya adalah pembuangan huruf alif pada kata-kata seperti "ya nida", "ha tanbi", "na", "Allah", "Arrohman", dan "sabbihun". Selain itu, huruf alif juga dibuang setelah huruf lam dalam beberapa bentuk kata, seperti bentuk musanna (dual), semua bentuk jamak shahih (baik muzakkir maupun muannas), semua bentuk jamak yang setimbang, semua kata bilangan, dan basmalah.

Tidak hanya huruf alif, kaidah ini juga mengatur pembuangan huruf "ya" dari setiap manqushah munawwan, baik yang berbasis raf maupun jar. Manqushah munawwan adalah kata yang diakhiri dengan "ya" dan memiliki tanda "nun" di atasnya. Contohnya adalah kata "sayyid" (tuan) yang menjadi "sayyidi" (tuanku) dengan "ya" yang dibuang. Terakhir, kaidah ini juga mengatur pembuangan huruf waw ketika bergandengan dengan huruf waw. Contohnya adalah kata "waww" (dan) yang menjadi "w" ketika dihubungkan dengan kata berikutnya. Kaidah Buang (al-Hadzfi) ini merupakan salah satu aturan penting dalam penulisan Mushaf Usmani yang membantu menyederhanakan penulisan dan menjaga keselarasan dalam penulisan Al-Quran.

- b. Kaidah Hamzah (al-Ziyadah) dalam penulisan Mushaf Usmani mengatur penambahan huruf alif, ya, atau hamza pada kata-kata tertentu. Salah satu contohnya adalah penambahan huruf alif setelah

²⁸ Ibid. hlm. 880–81

²⁹ Muhammad Ibnu Abdillah Al-Zarqazi, *Terjemah Dari Al-Burhan Fi Ulum Ai-Qur'an*, (Cairo: Maktabah: Isla al-babi al- Halabi wa syirkah, 1972), hlm.376-403,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waw pada akhir isim jama' (kata benda berbentuk jamak) atau kata benda yang memiliki hukum jamak. Contohnya, kata "muslimun" (para muslim) akan menjadi "muslimuuna" dengan penambahan huruf alif setelah waw. Selain itu, kaidah ini juga mengatur penambahan huruf alif, ya, atau hamza setelah hamza. Contohnya, kata "ma'a" (dengan) akan menjadi "ma'aa" dengan penambahan huruf alif setelah hamza. Kaidah Hamzah (al-Ziyadah) ini bertujuan untuk menjaga kejelasan dan ketepatan dalam penulisan kata-kata tertentu dalam Mushaf Usmani.

- c. Kaidah Hamzah (Al-Hamzah) menyatakan bahwa hamzah yang berharakat (berbaris) dan sukun ditulis dengan huruf yang berharakat sebelumnya, kecuali dalam beberapa kasus khusus.
- d. Kaidah Penggantian (al-Badal) diterapkan pada beberapa surah tertentu, termasuk al-Baqarah, al-A'raf, Hud, Maryam, Al-Rum, dan al-Zurhur. Aturan ini juga berlaku untuk kata ta'nis yang ditulis dengan kata maftuhah pada surah tertentu.
- e. Kaidah Sambung dan Pisah (washl dan fashl) mengatur bagaimana kata-kata disambungkan. Aturan ini dapat menyebabkan hilangnya atau pembuangan huruf tertentu, seperti pada kata "an" dengan harakat fatha pada hamzanya yang disusun dengan "la".
- f. Kata yang Bisa Dibaca Dua Bunyi dalam bahasa Arab dapat dibaca dengan dua cara, dan penulisannya disesuaikan dengan salah satu bunyi tersebut. Dalam Mushaf Usmani, kata-kata seperti itu ditulis dengan menghapus huruf alif, seperti dalam kalimat "maliki yaumiddin yakhdauallah". Ayat-ayat ini bisa dibaca dengan menambahkan alif (madd) atau tanpa alif, menghasilkan bunyi yang pendek atau panjang.

5. Kaidah Penafsiran Al-Qur'an

Kaidah penafsiran al-Qur'an merupakan seperangkat prinsip dan metode yang digunakan untuk memahami dan menguraikan makna ayat-ayat suci Al-Qur'an. Kaidah ini menjadi pedoman bagi para mufasssir dalam menafsirkan al-Qur'an, sehingga penafsiran yang dihasilkan dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendekati makna yang sebenarnya dan sesuai dengan konteksnya. Beberapa kaidah penafsiran al-Qur'an yang umum digunakan meliputi kaidah gramatikal, kaidah kontekstual, kaidah historis, dan kaidah teleologis. Penerapan kaidah-kaidah ini secara tepat dan konsisten diharapkan dapat menghasilkan penafsiran al-Qur'an yang objektif, adil, dan bermanfaat bagi umat manusia. Adapun kaidah-kaidah penafsiran ayat al-Qur'an diantaranya:

Kaidah utama sebagai teori dasar yang dipakai oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

المعن يتخلف بخلف رسم الكلمة

Artinya: Makna akan berubah dengan berubahnya penulisan

6. Teknologi

Perkembangan teknologi yang pesat telah mengubah banyak aspek kehidupan manusia. Khususnya, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membuat interaksi dan akses informasi menjadi lebih mudah. Dahulu, komunikasi jarak jauh hanya dapat dilakukan melalui surat atau telepon, namun kini kita dapat terhubung secara real-time melalui video call dan platform daring lainnya. Pesatnya perkembangan teknologi membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Khususnya kemajuan teknologi dan informasi telah mempermudah interaksi. Dahulunya komunikasi jarak jauh hanya dapat dilakukan melalui surat dan kemudian berkembang melalui telepon jarak yang tentunya sangat langka. Yang hanya dapat bertukar suara dan bertukar pesan saja. Namun saat ini perkembangan aman telah memudahkan manusia dalam mengakses segala informasi melalui google dan bahkan dapat bertukar suara dan foto melalui video call. Manusia purba pada masa prasejarah belum mengenal konsep teknologi seperti yang kita kenal sekarang. Mereka hanya menggunakan alat bantu sederhana, terbuat dari bambu, kayu, batu, dan bahan alami lainnya, untuk membantu mereka dalam mencari makan, berburu, dan mengolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makanan. Misalnya, untuk membuat api, mereka memanfaatkan bebatuan yang dapat memunculkan percikan api.³⁰

Perkembangan teknologi telah melahirkan berbagai inovasi yang sangat membantu manusia dalam kehidupan sehari-hari. Smartphone dan komputer adalah contoh perangkat elektronik modern yang memudahkan akses informasi, transaksi, dan berbagai aktivitas lainnya dengan lebih efisien. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat bagi manusia, seperti kenyamanan dan cara baru dalam menjalani aktivitas. Masyarakat telah merasakan manfaat signifikan dari inovasi-inovasi tersebut. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merangkul semua perangkat teknis yang digunakan untuk memproses dan menyampaikan informasi. TIK mencakup dua aspek penting: teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi berkaitan dengan proses, penggunaan, manipulasi, dan manajemen informasi. Sementara itu, teknologi komunikasi berkaitan dengan penggunaan alat untuk memproses dan mentransfer data antar perangkat. Kedua aspek ini saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Dengan demikian, konsep TIK melibatkan berbagai kegiatan terkait dengan pemrosesan, manipulasi, manajemen, dan transfer informasi antar media.³¹

Peran Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, seperti kesehatan, ekonomi, pendidikan, dan komunikasi. Di bidang kesehatan, IPTEK telah menghasilkan obat-obatan dan teknologi medis yang mampu menyembuhkan penyakit dan meningkatkan kualitas hidup manusia. Di bidang ekonomi, IPTEK telah melahirkan teknologi yang meningkatkan efisiensi produksi dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Perkembangan IPTEK, terutama teknologi informasi, memiliki dampak signifikan pada pendidikan. Pendidikan merupakan kunci pembangunan karena fokusnya adalah pada

³⁰ Muhamad Ngafifi, 'Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya', *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2.1 (2014), hlm. 35–36

³¹ Ridho Hidayat, 'Pengaruh Perkembangan Teknologi , Informasi Dan Komunikasi Terhadap Minat Baca Peserta Didik', *Skripsi*, tahun 2017, hlm. 3-4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Kemajuan IPTEK telah membuat proses pendidikan lebih efisien dan cepat. Namun, tantangan yang muncul dari perkembangan IPTEK, khususnya teknologi informasi, menuntut individu untuk memiliki keahlian yang handal dan mampu bersaing secara global. Hal ini membutuhkan orang-orang yang memiliki keterampilan tinggi, kemampuan berpikir kritis, sistematis, logis, kreatif, serta kemauan untuk bekerja sama secara efektif dan memiliki sikap positif terhadap etos kerja.³²

Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) telah menjadi pendorong utama kemajuan peradaban manusia. Sejak zaman dahulu, manusia telah berupaya untuk memahami alam dan memanfaatkannya untuk meningkatkan kualitas hidup. Perkembangan IPTEK telah melahirkan berbagai penemuan dan inovasi yang revolusioner, mulai dari penemuan roda hingga teknologi digital terkini. Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) telah menjadi bagian integral dari kehidupan manusia dan terus berkembang pesat. Para ilmuwan terus melakukan penelitian untuk menemukan penemuan baru yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Pertumbuhan IPTEK tidak hanya terfokus pada area tertentu, melainkan mencakup semua aspek kehidupan manusia. Ini menunjukkan bahwa upaya untuk memajukan dan mengembangkan IPTEK tidak mengenal batas. Teknologi adalah hasil pengembangan dan penerapan alat, mesin, material, dan proses yang membantu manusia dalam menyelesaikan berbagai masalah. Teknologi juga mencakup segala sarana yang diperlukan untuk menyediakan barang-barang yang mendukung kelangsungan hidup dan kenyamanan manusia.³³

Perkembangan teknologi terjadi dengan sangat cepat dan telah merambah ke berbagai aspek kehidupan manusia. Seiring waktu, perkembangan teknologi semakin pesat dan dampaknya meluas ke

³² Yura Herlina, 'Implementasi Strategi Lightning The Learning Climate Dengan Mengoptimalkan Alat Peraga Sebagai Usaha Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *Skripsi* tahun 2010, hlm.2

³³ Mutiara, 'Teknologi Dalam Al-Quran', *Jurnal Islam Futura*, 2007, hlm. 71.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai bidang. Contohnya, teknologi saat ini meliputi penggunaan komputer, laptop, handphone, dan lain sebagainya.³⁴ Contoh perkembangan teknologi yang mencakup pengembangan aplikasi adalah munculnya aplikasi Al-Qur'an.

7. Analisis

Para ahli memiliki pemahaman yang berbeda tentang definisi "analisis". Menurut Salim dan Salim, analisis adalah pemeriksaan terhadap suatu perbuatan atau karya tulis untuk mendapatkan fakta yang tepat, seperti penyebab sebenarnya. Priyatno mendefinisikan analisis data sebagai kegiatan menghitung data agar dapat disajikan secara sistematis. Analisis data kuantitatif dapat dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus statistik atau dengan bantuan program statistik. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan analisis sebagai pemeriksaan terhadap suatu karya tulis atau perbuatan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya, seperti sebab musabab atau duduk perkara.³⁵

Komaruddin mendefinisikan analisis sebagai kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi bagian-bagiannya, sehingga kita dapat memahami tanda-tanda bagian, hubungan antar bagian, dan fungsi masing-masing dalam keseluruhan yang terpadu. Harahap mendefinisikan analisis sebagai proses menguraikan suatu unit menjadi unit terkecil. Dari kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis merupakan suatu kegiatan berpikir untuk menguraikan atau memecahkan suatu permasalahan dari unit menjadi unit terkecil.³⁶

³⁴ Niko Ramadhani, 'Dampak Perkembangan Teknologi Yang Dapat Dirasakan, Dalam Niko Ramadhani, "Dampak Perkembangan Teknologi Yang Dapat Dirasakan", *Akseleran*, dikutip <https://www.google.com/amp/s/www.akseleran.co.id/blog/perkembangan-teknologi/amp/tps>, diakses pada 10 Februari 2020

³⁵ Indra Foreman Onsu, dkk 'Analisis Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Camat Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Di Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa', *Jurnal Eksekutif: Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 3.3 (2019), hlm. 3.

³⁶ Yuni Septiani, Edo Aribbe, dan Risnal Diansyah, 'Analisi Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrah Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sequel (Studi Kasus : Mahasiswa Universitas Abdurrah Pekanbaru)', *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 3.1 (2020), hlm. 113

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komaruddin mendefinisikan analisis sebagai kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu kesatuan menjadi bagian-bagiannya, sehingga kita dapat memahami tanda-tanda bagian, hubungan antar bagian, dan fungsi masing-masing dalam kesatuan yang terpadu. Jogyanto mendefinisikan analisis sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagiannya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan. Dari kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis merupakan kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu kesatuan menjadi bagian-bagiannya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan.³⁷

8. Aplikasi

Aplikasi, sebagai perangkat lunak yang dirancang untuk menjalankan fungsi tertentu pada perangkat elektronik, telah menjadi bagian penting dari kehidupan modern. Aplikasi hadir dalam berbagai bentuk dan fungsi, mulai dari aplikasi sederhana seperti kalkulator hingga aplikasi kompleks seperti sistem operasi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong pertumbuhan pesat aplikasi, yang kini tersedia untuk berbagai platform, termasuk smartphone, komputer, dan perangkat pintar lainnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), aplikasi adalah implementasi dari rancangan sistem untuk memproses data dengan menggunakan aturan atau ketentuan bahasa pemrograman khusus. Aplikasi merupakan program komputer yang diciptakan untuk menjalankan tugas khusus yang diminta oleh pengguna. Aplikasi adalah software yang digunakan untuk tujuan tertentu, seperti pengolahan dokumen, pengaturan Windows, permainan, dan lain

³⁷ Doni Winarso, Rudy Asrianto, and Irfan Al Rasyid, 'Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Learning Management System (Lms) Ujian Online Menggunakan Metode E-Servqual', *Journal of Software Engineering and Information Systems*, Vol.2.1 (2021), hlm. 81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagainya. Dalam istilah komputer, aplikasi adalah program yang telah disiapkan untuk digunakan dengan tujuan menjalankan suatu fungsi bagi pengguna layanan aplikasi serta penggunaan aplikasi lain yang dapat digunakan oleh target yang dituju. Terdapat definisi lain yang mengatakan aplikasi adalah solusi untuk masalah yang menggunakan teknik pemrosesan data tertentu yang berjalan pada komputasi yang diinginkan atau diharapkan serta pemrosesan data yang diharapkan.³⁸

B. Literatur Review

1. Skripsi yang ditulis oleh Yulinda Dwi Oliviya dengan Judul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi al-Quran Digital Terhadap Intensitas membaca al-Quran dalam Kehidupan Sehari-Hari Siswa Kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo”, Penelitian ini mengkaji pengaruh aplikasi al-Qur'an digital terhadap siswa di SMA Muhammadiyah Sidoarjo. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi al-Qur'an digital di kalangan siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Taman dikategorikan sebagai "Cukup" dengan nilai antara 41% hingga 60% dari standar deviasi 2,46304 dan rata-rata 15,2100. Selain itu, intensitas membaca al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Taman dinilai sebagai "Baik" dengan nilai antara 61% hingga 80% dari standar deviasi 2,38842 dan rata-rata 13,3500. Penelitian juga menemukan bahwa kepemilikan al-Qur'an digital memiliki pengaruh sebesar 41% terhadap intensitas membaca al-Qur'an, sedangkan 59% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.³⁹
2. Skripsi yang ditulis oleh Fitri Hardianti dengan judul “Penggunaan Aplikasi al-Qur’an Pada Telepon Seluler di Kalangan Jama’ah Masjid Jamik Kopelma Darussalam”. Penelitian menunjukkan bahwa jama'ah

³⁸ Andi Juansyah, ‘Pembangunan Aplikasi Child Tracker Berbasis Assisted-Global Positioning System (A-GPS) Dengan Platfrom Android’, *Jurnal Ilmiah Komputer Dan Informatika*, 1 (2015), hlm. 2.

³⁹ Yulinda Dwi Oliviya, “Pengaruh Penggunaan Aplikasi al – Qur`an Digital terhadap Intensitas Membaca Al-Qur`an dalam kehidupan Sehari – Hari Siswa Kelas Xi di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo”, *Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya*, tahun 2021, hlm. 104.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masjid Jamik Kopelma Darussalam lebih sering membaca al-Qur'an melalui aplikasi di telepon seluler daripada menggunakan mushaf al-Qur'an secara langsung, kecuali dalam kegiatan khusus seperti tahsin dan mentoring. Mayoritas informan menyatakan bahwa membaca al-Qur'an melalui aplikasi dianggap lebih praktis, meskipun membaca langsung dari mushaf al-Qur'an dianggap lebih baik, utama, dan afdhal. Hal ini mencerminkan adanya perubahan sosial dalam membaca al-Qur'an di era modern. Al-Qur'an tidak hanya diakses melalui mushaf tetapi juga melalui berbagai aplikasi, termasuk aplikasi al-Qur'an di telepon seluler.⁴⁰

3. Skripsi yang ditulis oleh Hendra Rusmiran dengan judul "Upaya Meningkatkan Minat Baca Tulis al-Qur'an Melalui Media Gambar Peserta Didik Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Bukit Hidayah Malino Di Kelurahan Buluttana Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa." Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca dan tulis al-Qur'an peserta didik mengalami peningkatan yang cukup baik. Kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis al-Qur'an sesuai dengan yang diajarkan oleh guru mengenai cara baca yang benar. Peserta didik menunjukkan keseriusan, kekerajinan, kesenangan, dan kemampuan yang baik dalam menguasai baca dan tulis al-Qur'an, baik dalam bacaan maupun tulisan. Guru menggunakan media gambar yang dibuat sendiri sebagai sarana pembelajaran untuk memperkuat kemampuan baca dan tulis al-Qur'an peserta didik. Media gambar tersebut disesuaikan dengan materi yang diajarkan, ditulis, dan digambar di kertas karton dengan ukuran yang sesuai untuk membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik. Penggunaan media gambar merupakan upaya guru dalam mengembangkan kemampuan bacaan al-Qur'an peserta didik.⁴¹

⁴⁰ Fitri Hardianti, "Penggunaan Aplikasi Al-Quran Pada Telepon Seluler di Kalangan Jama'ah Masjid Jami' Kopelma darussalam", Skripsi UIN Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, tahun 2020, hlm. 59

⁴¹ Hendra Rusmiran, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Quran Melalui Media Gambar Peserta Didik Kelas Vii MTS Bukit Hidayah malino di Kelurahan Buluttana Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa", Skripsi UIN Alauddin Makassar, tahun 2016, hlm. 79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Skripsi yang ditulis oleh Ridholloh mahasiswa dengan judul penelitian “Pengaruh Teknologi al-Qur’an Digital dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Baca Tulis al-Qur’an Siswa SMPN 185 Jakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok siswa dengan motivasi belajar rendah pada kelas kontrol memiliki subtest sebesar 80.28, sedangkan untuk siswa dengan motivasi belajar rendah pada kelas eksperimen memiliki subtest sebesar 71.54. Terdapat interaksi yang signifikan antara penggunaan al-Qur'an Digital dan motivasi belajar terhadap kemampuan BTA. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.00, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pembelajaran al-Qur'an dengan pendekatan Teknologi al-Qur'an Digital dinilai sangat baik dan sesuai bagi siswa dengan motivasi belajar tinggi, namun bagi siswa dengan motivasi rendah, mereka cenderung lebih nyaman belajar secara manual dengan metode yang sederhana.⁴²
5. Skripsi yang ditulis oleh Ibnu Arif inardi dengan judul “Penggunaan Media al-Qur’an Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur’an Siswa Kelas X Di SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran menggunakan media al-Qur'an digital di kelas X SMA Negeri 2 Ngaglik berjalan dengan lancar dan efektif, serta diterima dengan baik oleh para siswa.⁴³
6. Skripsi yang ditulis oleh Skripsi Fauzar Ramdhani yang berjudul “Digitalisasi al-Qur’an Pada Personal Komputer dan Smartphone”. Penelitian ini membahas tentang digitalisasi al-Qur'an seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi. Penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat 19 aplikasi al-Qur'an yang masih aktif dan dapat diunduh untuk

⁴² Ridholloh, “Pengaruh Teknologi Al-Quran Digital dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Siswa SMPN 185 Jakarta” *skripsi* UIN Jakarta, tahun 2016, hlm. 1

⁴³ Ibnu Arif Winardi, “Penggunaan Al-Quran Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman”, *Skripsi* IAIN Antasari Banjarmasin, Tahun 2010, hlm. 74.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komputer pribadi, serta 245 aplikasi al-Qur'an untuk smartphone dengan kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Di Kalimantan Selatan, aplikasi al-Qur'an yang paling populer di antara programmer komputer dan pengguna umum adalah Qur'an in Word untuk aplikasi Microsoft Word, Qur'an Auto Reciter untuk pengingat shalat dan bacaan al-Qur'an, serta al-Qur'an digital untuk terjemahan al-Qur'an. Sementara itu, aplikasi al-Qur'an paling populer dan sering diunduh untuk smartphone adalah Iquran dari Perusahaan Guided Ways asal Inggris, Quran Android dengan lebih dari satu juta unduhan, dan Qur'an al-Hadi sebagai salah satu aplikasi al-Qur'an buatan Indonesia yang paling baik dan paling banyak diunduh.⁴⁴

7. Skripsi yang ditulis oleh M. Satria Effendi yang berjudul “Persepsi Ulama Kota Banjarmasin tentang Hukum al-Qur'an Digital”. Penelitian ini membahas mengenai pandangan para ulama terkait hukum memegang dan membaca al-Qur'an digital. Terdapat perbedaan pendapat di antara 6 ulama mengenai hukum tersebut, di mana beberapa mengizinkan dan beberapa melarang. Sebagian ulama memperbolehkannya dalam kondisi hadas kecil maupun besar, sementara sebagian lain hanya memperbolehkannya saat hadas kecil namun tidak saat hadas besar, dan yang lainnya melarang baik dalam keadaan hadas kecil maupun besar. Mengenai hukum membaca al-Qur'an digital bagi orang junub dan haid, hanya 1 ulama yang mengizinkannya, namun para ulama sepakat bahwa membawa al-Qur'an digital ke dalam toilet dan mengaktifkannya tidak diperbolehkan.⁴⁵
8. Skripsi yang ditulis oleh Skripsi Suherman yang berjudul “Penggunaan Aplikasi Qur'an Digital pada Mahasiswa Tafsir Hadis (Studi Kasus Mahasiswa Semester IV).” Penelitian ini membahas pandangan mahasiswa terhadap aplikasi al-Qur'an digital dalam konteks membaca dan adab terhadap al-Qur'an yang disajikan dalam bentuk aplikasi tersebut.⁴⁶

⁴⁴ Fauzar Ramdhani, “Digitalisasi Al-Quran Pada Personal Komputer dan Smartphone”, Skripsi IAIN Antasari Banjarmasin, Tahun 2010

⁴⁵ M. Satria Effendi, “Persepsi Ulama Kota Banjarmasin Tentang Hukum Al-Quran Digital”, Skripsi IAIN Antasari Banjarmasin, Tahun 2018

⁴⁶ Suherman, “Penggunaan Aplikasi Qur'an Digital pada Mahasiswa Tafsir Hadis (Studi Kasus Mahasiswa Semester IV).”, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, tahun 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Afif Hasbi yang berjudul “Pengaruh Kepemilikan Aplikasi al-Quran Digital terhadap Intensitas Membaca al-Qur’an di Kalangan Mahasiswa PAI Angkatan 2014 di UIN Sunan Ampel.” Penelitian ini membahas tentang kepemilikan aplikasi al-Qur'an digital di kalangan mahasiswa untuk mengevaluasi pengaruh intensitas membaca al-Qur'an. Kepemilikan aplikasi al-Qur'an digital oleh mahasiswa dinilai baik, sementara intensitas membaca al-Qur'an di kalangan mahasiswa dinilai cukup baik.⁴⁷

⁴⁷ Muhammad Afif Hasbi, “Pengaruh Kepemilikan Aplikasi Al-Quran Digital terhadap Intensitas Membaca Al-Qur’an di Kalangan Mahasiswa PAI Angkatan 2014 di UIN Sunan Ampel,” *Skripsi* UIN Sunan Ampel, Tahun 2018



1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III PEMBAHASAN

A Tafsir dan Terjemah

Tafsir secara umum adalah penjelasan tentang makna yang terkandung dalam sebuah ayat al-Quran. Tafsir al-Qur'an merupakan sarana utama untuk memahami pesan yang terkandung di dalamnya. Penelitian tentang tafsir seringkali mengacu pada buku-buku terkenal seperti Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir al-Jalalain, dan Tafsir al-Tabari. Terdapat berbagai metode penafsiran, seperti tafsir bil-ma'tsur, tafsir bil-ra'yi, tafsir tarbawi, dan tafsir tematik, yang membantu menghindari interpretasi yang salah dan kontroversial. Terjemahan adalah proses pemindahan al-Qur'an ke bahasa lain, seperti bahasa Indonesia, bahasa Eropa, dan lainnya. Terjemahan al-Qur'an menjadi alat penting untuk menyebarkan pesan Al-Quran bagi non-Arab. Penelitian tentang terjemahan al-Quran seringkali mengkaji terjemahan terkemuka yang telah diterbitkan, seperti terjemahan oleh Abdullah Yusuf Ali, Muhammad Taqi-ud-Din al-Hilali, Muhammad Muhsin Khan, dan Maulana Maududi. Penting untuk menggunakan terjemahan yang akurat untuk memahami pesan al-Quran.⁴⁸

B Kaidah-Kaidah Tafsir

Kaidah utama sebagai teori dasar yang dipakai oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

المعنى يختلف بخلاف رسم الكلمة

Artinya: Makna akan berubah dengan berubahnya penulisan

Adapun kaidah-kaidah tafsir yang diantaranya sebagai berikut ini:⁴⁹

1. Kaidah 1

يُحْمَلُ الْعَامُّ عَلَى عُمُومِهِ مَا لَمْ يَرِدْ لَهُ مُحْصَصٌ

Artinya: (Lafazh) yang umum dipahami sesuai keumumannya, selama tidak ada (dalil) yang mengkhususkannya

⁴⁸ Endang Saeful Anwar, 'Tafsir, Ta'wil, Terjemah Dan Ruang Lingkup Rahasiannya', *Jurnal Al-Fath*, Vol. 03, (2002), hlm. 204-206

⁴⁹ Abu Hafizhah Irfan, 'Kaidah-Kaidah Tafsir (10 Kaidah Pilihan Dalam Penafsiran Al-Qur'an)', (Surabaya: Pustaka Al-Bayyinah), 2022, hlm. 2-21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika terdapat lafazh yang umum di dalam al-Qur'an, maka dipahami sesuai keumumannya, selama tidak ada dalil yang mengkhususkannya. Misalnya firman Allah Qs.Al-Maidah: 1:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ ۖ أُحِلَّت لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَى عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ ۗ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, penuhilah janji-janji! (192) Dihalalkan bagimu hewan ternak, kecuali yang akan disebutkan kepadamu (keharamannya) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang berhram (haji atau umrah). Sesungguhnya Allah menetapkan hukum sesuai dengan yang Dia kehendaki.⁵⁰

“Bahimatul an'am” (binatang ternak) dalam ayat ini berlaku umum mencakup; unta, sapi dan kambing.

2. Kaidah 2

تَعْدُدُ الْقِرَاءَاتِ بِمَنْزِلَةِ تَعْدُدِ الْآيَاتِ

Artinya: Banyaknya qiraat sebagaimana kedudukan banyaknya ayat

Apabila suatu ayat memiliki beberapa qiraat, maka itu seperti beberapa ayat. Misalnya firman Allah QS.Al-Maidah: 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ ۚ وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا ۚ وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِّنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ أَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ يَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ مِنْهُ ۗ مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلَكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُتِمَّ نِعْمَتَهُ ۖ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berdiri hendak melaksanakan salat, maka basuhlah wajahmu dan tanganmu sampai ke siku serta usaplah kepalamu dan (basuh) kedua kakimu sampai kedua mata kaki. Jika kamu dalam keadaan junub, mandilah. Jika kamu sakit, dalam perjalanan, kembali dari tempat buang air (kakus), atau menyentuh perempuan, lalu tidak memperoleh air, bertayamumlah dengan debu yang baik (suci); usaplah wajahmu dan tanganmu dengan (debu) itu. Allah tidak ingin menjadikan bagimu sedikit pun kesulitan, tetapi Dia hendak

⁵⁰ LPMQ, *al-Quran dan terjemahan*, (Jakarta: Pustaka Lajnah, 2017), hlm.106.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu agar kamu bersyukur.⁵¹

Terdapat perbedaan pendapat di kalangan ahli qiraat mengenai cara membaca ayat yang terkait dengan hukum kaki dalam wudhu. Sebagian ahli membaca dengan "arjulakum" yang mengikuti wajah dan tangan, menunjukkan bahwa hukum untuk kaki adalah dibasuh. Namun, sebagian lainnya membaca dengan "arjulikum" yang mengikuti kepala, menunjukkan disyariatkannya mengusap khuf (alas kaki) ketika terpenuhi syarat-syaratnya.

Syarat-syarat untuk mengusap khuf adalah:

- a. Khuf yang dipakai harus suci dan dipakai dalam keadaan suci (sudah memiliki wudhu terlebih dahulu).
- b. Mengusap khuf hanya dibolehkan untuk menghilangkan hadats kecil. Tidak ada perbedaan pendapat dalam masalah ini.
- c. Mengusap khuf sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan. Mengusap khuf dapat dilakukan maksimal selama sehari semalam bagi orang mukim (menetap) dan tiga hari tiga malam bagi musafir.

3. Kaidah 3

إِذَا كَانَتْ الْآيَةُ تَحْتَمِلُ عِدَّةَ مَعَانٍ صَحِيحَةٍ، وَلَمْ يَمْتَنِعْ إِرَادَةُ الْجَمْعِ تَعَيَّنَ حَمْلُهَا عَلَيْهَا جَمِيعًا

Artinya: Apabila suatu ayat memiliki beberapa makna yang benar dan tidak ada pertentangan, (maka) semua makna tersebut digunakan dalam penafsiran

Jika sebuah ayat al-Quran memiliki beberapa makna yang benar dan tidak saling bertentangan, maka ayat tersebut ditafsirkan dengan semua maknanya. Sebagai contoh, perhatikan firman Allah dalam QS. Maryam 59:

﴿فَخَلَفَ مِنْ بَعْدِهِمْ خَلْفٌ أَضَاعُوا الصَّلَاةَ وَاتَّبَعُوا الشَّهْوَاتِ فَسُوفَ يَلْقَوْنَ عَذَابًا ۝﴾

Artinya: Kemudian, datanglah setelah mereka (generasi) pengganti yang mengabaikan salat dan mengikuti hawa nafsu. Mereka kelak akan tersesat.⁵²

⁵¹ LPMQ, *al-Quran dan terjemahan*, (Jakarta: Pustaka Lajnah, 2017), hlm.108.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Para mufassirin memiliki perbedaan penafsiran mengenai makna "Ghayya" dalam ayat tersebut. Berikut beberapa tafsiran yang dikemukakan:

- a. Waadin fi Jahannam (lembah dalam Neraka Jahannam), menurut Ibnu ‘Abbas.
- b. Nahrin fi Jahannam (sungai dalam Neraka Jahannam), menurut Ibnu Mas’ud.
- c. Al-khusraan (kerugian), menurut (‘Ali) bin Abi Thalbah.
- d. Al-‘adzaab (siksaan), menurut Mujahid.
- e. Asy-Syarr (keburukan), menurut Ibnu Zaid.
- f. Mujaazatul ghay (balasan kesesatan), menurut Az- Zajjaj.

Oleh karena itu, ayat tersebut dapat ditafsirkan dengan seluruh tafsiran tersebut.

4. Kaidah 4

مَا أَهْمُ فِي الْقُرْآنِ فَلَا فَائِدَةَ فِي مَعْرِفَتِهِ

Artinya: Apa yang disembunyikan di dalam Al-Qur’an, maka tidak ada manfaat untuk mengetahuinya.

Apa yang disembunyikan dalam al-Quran dan tidak dijelaskan secara spesifik, maka tidak ada manfaat untuk mengetahuinya. Sebagai contoh, perhatikan firman Allah dalam QS. Al-Kahfi: 22:

سَيَقُولُونَ ثَلَاثَةٌ رَّابِعُهُمْ كَلْبُهُمْ وَيَقُولُونَ خَمْسَةٌ سَادِسُهُمْ كَلْبُهُمْ رَجْمًا بِالْغَيْبِ وَيَقُولُونَ سَبْعَةٌ وَثَامِنُهُمْ كَلْبُهُمْ قُلْ رَبِّي ۖ أَعْلَمُ بِعَدَّتِهِمْ مَّا يَعْلَمُهُمْ إِلَّا قَلِيلٌ ۚ فَلَا تُمَارِ فِيهِمْ إِلَّا مِرَاءً ظَاهِرًا ۚ وَلَا تَسْتَفْتِ فِيهِمْ مِنْهُمْ أَحَدًا □ □

Artinya: Kelak (sebagian orang) mengatakan, “(Jumlah mereka) tiga (orang). Yang keempat adalah anjingnya.” (Sebagian lain) mengatakan, “(Jumlah mereka) lima (orang). Yang keenam adalah anjingnya,” sebagai terkaan terhadap yang gaib. (Sebagian lain lagi) mengatakan, “(Jumlah mereka) tujuh (orang). Yang kedelapan adalah anjingnya.” Katakanlah (Nabi Muhammad), “Tuhanku lebih mengetahui jumlah mereka. Tidak ada yang mengetahui (jumlah) mereka kecuali sedikit.” Oleh karena itu, janganlah engkau (Nabi Muhammad) berbantah tentang hal mereka,

⁵² LPMQ, *al-Quran dan terjemahan*, (Jakarta: Pustaka Lajnah, 2017), hlm.309

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecuali perbantahan yang jelas-jelas saja (ringan). Janganlah engkau minta penjelasan tentang mereka (penghuni gua itu) kepada siapa pun dari mereka (Ahlulkitab).⁵³

Al-Quran tidak menyebutkan secara detail beberapa informasi seperti nama-nama pemuda Ashabul Kahfi, jumlah mereka, warna anjing mereka, dan jenis kayu tongkat Nabi Musa. Hal ini menunjukkan bahwa fokus utama dari kisah-kisah tersebut bukanlah pada detail-detail tersebut, melainkan pada pesan moral dan hikmah yang terkandung di dalamnya. Kita sebaiknya tidak terlalu fokus pada hal-hal yang tidak dijelaskan, tetapi berusaha memahami makna dan pelajaran yang ingin disampaikan oleh Allah SWT melalui kisah-kisah tersebut.

5. Kaidah 5

الْأَصْلُ حَمْلُ آيَاتِ الْقُرْآنِ عَلَى ظَاهِرِهَا مَا لَمْ يَرِدْ دَلِيلٌ يُصَرِّفُهَا عَنْهُ

Artinya: Pada asalnya ayat-ayat al-Qur'an dipahami sesuai zhahirnya, selama tidak ada dalil lain yang memalingkan dari (zhahir)nya tersebut. Misalnya Firman Allah QS.Al-An'am: 52

وَلَا تَطْرُدِ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ بِالْعُدْوَةِ وَالْعَشِيِّ يُرِيدُونَ وَجْهَهُ ۚ مَا عَلَيْكَ مِنْ حِسَابِهِمْ مِّنْ شَيْءٍ وَمَا مِنْ حِسَابِكَ عَلَيْهِمْ مِّنْ شَيْءٍ فَتَطْرُدَهُمْ فَتَكُونَ مِنَ الظَّالِمِينَ

Artinya: Janganlah engkau (Nabi Muhammad) mengusir orang-orang yang menyeru Tuhannya pada pagi dan petang hari, sedangkan mereka mengharap keridaan-Nya. Engkau tidak memikul tanggung jawab sedikit pun terhadap perbuatan mereka dan mereka (pun) tidak memikul tanggung jawab sedikit pun terhadap perbuatanmu, sehingga engkau (tidak berhak) mengusir mereka. (Jika dilakukan,) engkau termasuk orang-orang yang zalim. Ketika Rasulullah saw. sedang duduk-duduk bersama beberapa orang mukmin yang dianggap hina dan miskin oleh kaum Quraisy, datanglah beberapa pemuka Quraisy hendak berbicara dengan Rasulullah. Mereka enggan duduk bersama dengan orang mukmin itu dan mendesak beliau untuk mengusir orang-orang mukmin itu supaya mereka dapat berbicara dengan Rasulullah secara nyaman. Ayat ini turun sebagai teguran terhadap sikap tersebut.⁵⁴

Ada yang menafsirkan "buyuutuhum khawiyah" dalam ayat tersebut sebagai "quluubuhum qaasiyah" (hati mereka keras). Namun,

⁵³ LPMQ, *al-Quran dan terjemahan*, (Jakarta: Pustaka Lajnah, 2017), hlm.296

⁵⁴ LPMQ, *al-Quran dan terjemahan*, (Jakarta: Pustaka Lajnah, 2017), hlm.133

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penafsiran ini dianggap melenceng dari makna yang tampak dalam ayat tersebut tanpa dasar yang kuat. Makna "buyuut" dalam ayat ini lebih tepat diartikan sebagai "masaakin" (rumah-rumah), sesuai dengan makna yang tersirat dalam ayat dan tidak ada perbedaan pendapat mengenai hal ini.

6. Kaidah 6

تَحْمَلُ مَعَانِي الْقُرْآنِ عَلَى الْأَعْلَبِ الْمَشْهُورِ مِنْ كَلَامِ الْعَرَبِ، دُونَ الْغَرِيبِ وَالشَّادِ

Artinya: Makna al-Qur'an dipahami berdasarkan mayoritas perkataan orang arab yang dikenal, bukan (dengan perkataan) yang asing dan yang aneh. Misalnya QS. Yusuf: 49

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْصُرُونَ □

Artinya: Setelah itu akan datang tahun, ketika manusia diberi hujan (dengan cukup) dan pada masa itu mereka memeras (anggur).⁵⁵

Beberapa ahli tafsir menafsirkan "ya'shiruun" dalam ayat tersebut sebagai "mereka diselamatkan dari kekeringan melalui turunnya hujan". Mereka menghubungkan "ya'shiruun" dengan "al-'ushrah" yang berarti "al-manjaah" (keselamatan). Namun, penafsiran ini bertentangan dengan pemahaman bahasa Arab yang umum dan juga dengan pendapat para ahli bahasa dari kalangan Sahabat dan Tabi'in. Tafsiran yang benar adalah: setelah tujuh tahun kekeringan, akan datang tahun di mana manusia diberi hujan dan di masa itu mereka dapat kembali memeras anggur, buah zaitun, dan semua buah yang dapat diperas karena kesuburan yang merata dan hasil panen yang melimpah. Pada tahun tersebut, kesengsaraan akan hilang.

7. kaidah 7

تَحْمَلُ الْفَاطُ الْقُرْآنِ عَلَى الْمَعْنَى الشَّرْعِي، ثُمَّ عَلَى الْمَعْنَى الْعُرْفِي، ثُمَّ عَلَى الْمَعْنَى اللَّغَوِي

Artinya: Lafazh-lafazh al-Qur'an dipahami berdasarkan makna syar'i (terlebih dahulu), lalu dipahami berdasarkan ('urf) kebiasaan, kemudian dipahami berdasarkan bahasa. Misalnya Qs. At-Taubah:86

⁵⁵ LPMQ, *al-Quran dan terjemahan*, (Jakarta: Pustaka Lajnah, 2017), hlm.241

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَإِذَا أَنْزَلَتْ سُورَةٌ أَنْ آمِنُوا بِاللَّهِ وَجَاهِدُوا مَعَ رَسُولِهِ اسْتَأْذِنَكَ أُولُوا الطَّوْلِ مِنْهُمْ وَقَالُوا ذَرْنَا نَكُنْ مَعَ الْفَاعِلِينَ

Artinya: Apabila diturunkan suatu surah (yang memerintahkan orang-orang munafik), “Berimanlah kepada Allah dan berjihadlah bersama Rasul-Nya,” niscaya orang-orang yang berkemampuan di antara mereka meminta izin kepadamu (untuk tidak berjihad) dan mereka berkata, “Biarkanlah kami berada bersama orang-orang yang duduk (tinggal di rumah).”

Secara bahasa, "shalah" berarti doa. Dalam konteks syariat Islam, "menshalatkan jenazah" merujuk pada ibadah yang telah dikenal sebagai shalat jenazah. Makna inilah yang dimaksudkan dalam ayat tersebut.

8. Kaidah 8

إِذَا ثَبَتَ التَّفْسِيرُ النَّبَوِيُّ، وَكَانَ صَرِيحًا فِي بَيَانِ مَعْنَى الْآيَةِ وَجَبَ الْأَخْذُ بِهِ وَرَدُّ مَا يُخَالِفُهُ

Artinya: Apabila telah ada tafsiran dari Nabi SAW yang secara tegas menjelaskan makna ayat, maka wajib diambil dan tertolak (tafsiran) yang menyelisihinya. Misalnya dalam Qs. Al-An'an:82

الَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يَلْبِسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ أُولَئِكَ هُمُ الْأَمْنُ وَهُمْ مُهْتَدُونَ □

Artinya: Orang-orang yang beriman dan tidak mencampuradukkan iman mereka dengan kezaliman (syirik), merekalah orang-orang yang mendapat rasa aman dan mendapat petunjuk.

Nabi Muhammad SAW telah memberikan penjelasan tentang makna "kezhaliman" yang dimaksudkan dalam ayat tersebut, yaitu kesyirikan. Hal ini sebagaimana diriwayatkan dari Abdullah bin Mas'ud:

9. Kaidah 9

الْقَوْلُ الْمُوَافِقُ لِلْسِّيَاقِ مُقَدَّمٌ عَلَى غَيْرِهِ

Artinya: Penafsiran yang selaras dengan konteks ayat lebih diutamakan dibandingkan dengan penafsiran yang tidak selaras.

Sebagai contoh, perhatikan QS. An-Nisa': 64:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا لِيُطَاعَ بِإِذْنِ اللَّهِ ۚ وَلَوْ أَنَّهُمْ إِذْ ظَلَمُوا ۖ أَنْفُسَهُمْ جَاءُوكَ فَاسْتَغْفَرُوا اللَّهَ وَاسْتَغْفَرَ لَهُمُ الرَّسُولُ لَوَجَدُوا اللَّهَ تَوَّابًا رَحِيمًا

Artinya: Kami tidak mengutus seorang rasul pun, kecuali untuk ditaati dengan izin Allah. Seandainya mereka (orang-orang munafik) setelah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menzalimi dirinya datang kepadamu (Nabi Muhammad), lalu memohon ampunan kepada Allah, dan Rasul pun memohonkan ampunan untuk mereka, niscaya mereka mendapati Allah Maha Penerima tobat lagi Maha Penyayang.

10. Kaidah 10

النَّسْخُ لَا يُقْبَلُ إِلَّا بِدَلِيلٍ، وَلَا يَنْبُتُ مَعَ الْاِحْتِمَالِ

Artinya: Konsep "nasakh" (penghapusan hukum) dalam Al-Quran hanya dapat diterima jika ada dalil yang jelas dan tidak dapat ditetapkan berdasarkan dugaan atau perkiraan. Sebagai contoh, perhatikan QS. Ali-Imran: 102:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dengan sebenar-benar takwa kepada-Nya dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan muslim.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A Kesimpulan

Dari paparan materi diatas maka peneliti menyimpulkan bahwasnya Aplikasi ini menyediakan teks al-Quran dan juga rekaman audio suara. Selain itu, terdapat beberapa fitur lain seperti: Lanjutkan pembacaan al-Qur'an, Al-Qur'an Sharif per surah, Al-Qur'an Sharif per juz, zoom, Pencarian Suara, Fitur 16 Line.

aplikasi al-Quran sharif adalah sebuah aplikasi al-Qur'an yang bermasalah karena terdapat banyak kesalahan-kesalahan didalamnya. Diantara bentuk-bentuk kesalahan tersebut adalah 1.kesalahan dalam penulisan harokat/syakal, 2.kekurangan tanda panjang, 3.kekurangan huruf pada lafadz, 4.kesalahan tanda panjang, 5.penambahan simbol yang tidak ditemukan dalam al-Qur'an secara umumnya. Adapun kesalahan-kesalahan tersebut secara garis besarnya terdapat 2 kesalahan, yakni :1.kesalahan dalam bentuk simbol seperti tanda panjang, harokat, tanda waqaf, dan penambahan simbol asing. Kesalahan ini merupakan kesalahan yang lebih ringan jika dibandingkan dengan kesalahan kedua, 2.kesalahan kedua, yakni kesalahan kekurangan huruf pada lafadz, terdapat 11 lafadz yang kekurangan huruf. Dan kekurangan huruf tersebut adalah hilangnya huruf asli, sehingga setiap lafadz yang bermasalah tersebut tidak dapat diartikan sesuai dengan konetks ayatnya. Jika lafadz tersebut tidak dapat diartikan sesuai dengan konetks ayatnya secara otomatis juga tidak dapat ditafsirkan sesuai dengan konteks ayat yangsesungguhnya. Tentu saja kesalahan ini adalah kesalahan yang sangat fatal. Oleh karena berbedanya penulisan akan merubah makna yang terkandung dalam al-Qur'an.

Dari penelitian ini penulis menyimpulkan penyebab kesalahan-kesalahan yang terdapat pada aplikasi al-Quran sharif ada dua kemungkinan yaitu kesalahan yang disengaja untuk menyesatkan umat muslim dan kesalahan yang tidak disengaja (bersifat kesalahan teknisi). Akan tetapi bila

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditinjau dari hasil pemaparan diatas penulis berasumsi bahwa kesalahan tersebut adalah kesalahan yang bersifat teknis, menimbang beberapa hal, yaitu 1.terdapatnya penulisan al-Qur'an dalam bentuk dokumentasi dari mushaf cetak pada fitur 16 lines, 2.Penulisan transliterasi yang tidak berbeda dengan bunyi lafadz yang kekurangan huruf, meski pada transliterasi aplikasi al-Qur'an sharif menggunakan ejaan bahasa lain, walaupun sudah disetting kepada format bahas Indonesia, tampilan translitaersi pada aplikasi tersebut tetap tidak berubah. Didukung oleh fakta lain yaitu setelah beberapa saat tulisan ini usai disusun penulis melakukan pemeriksaan kembali dan menyatakan bahwasanya aplikasi ini sudah tidak tersedia di playstore. Akan tetapi penulis menemukan link download aplikasi al-Quran Sharif digoogle dengan nama aplikasi yang sama dengan sebelumnya dan juga dengan tampilan yang sama. Namun pada saat penulis akan mendownload aplikasi tersebut ternyata harus login dengan kode verifikasi terlebih dahulu dan ternyata verifikasi tersebut meminta persetujuan berbayar. Pada akhirnya penulis tidak melanjutkan untuk download aplikasi sebagai bentuk waspada pada penipuan.

Aplikasi al-Qur'an Sharif telah mendapatkan bintang 1, sebagai posisi aplikasi Al-Qur'an terendah. Dan terdapat banyak komentar negatif tentang kesalahan-kesalahan pada aplikasi al-Qur'an sharif, diantara komentar tersebut adalah permohonan dari pengguna kepada pihak google untuk menghapus aplikasi tersebut karena dapat menyesatkan umat. Meski demikian aplikasi tersebut masih tersedia dengan baik dilayanan google hingga saat ini. Pada intinya aplikasi al-Qur'an sharif ini adalah aplikasi al-Qur'an yang bermasalah dan tidak direkomendasikan untuk dipakai.

B. Saran

Peneliti menyadari ketidak sempurnaan skripsi ini, oleh karena itu peneliti menerima saran dari pihak dosen penguji. Disarankan kepada para pembaca untuk lebih berhati-hati dalam menggunakan aplikasi al-Qur'an, dan

merekomendasikan untuk menggunakan aplikasi yang sudah terverifikasi oleh tim Lajnah Pentashihan al-Qur'an.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Addim, L. F. (2021). 'I'jaz Al-Qur'an Menurut Pandangan Orientalis . *jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah* .
- Arbar, A. (1264). Pencetakan Mushaf Al-Qur ' an Di Indonesia. *Jurnal Suhuf* .
- Al-Zarqani, M. I. (1972). *Terjemah Dari Al-Burhan Fi Ulum Ai-Qur'an*, (Cairo: Maktabah: Isla al-babi al- Halabi wa syirkah. Cairo: Maktabah.
- Ain, F. (2020). Kaidah Rasm Ustmani Dalam Mushaf Al-Quran Indonesia Sebagai Sumber Belajar Baca Tulis Al-Quran. *Jurnal Tadris*.
- Avana, J. (2016). Tanda Baca Dalam Al-Quran . *Tesis, Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta*.
- Baihaki, E. S. (2017). Penerjemahan Al-Quran: Proses Penerjemahan Al-Quran Di Indonesia. *Jurnal Ushuluddin* .
- Doni Winarso, d. (2021). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Learning Management System (Lms) Ujian Online Menggunakan Metode E-Servqual. *Jurnal Of Software Engierring and information Systems*.
- Effendy, M. S. (2018). Persepsi Ulama Kota Banjarmasin Tentang Hukum Al-Quran Digital. *Skripsi*.
- Fazli, A. M. (2013). Sejarah Penulisan dan Pembukuan Al-Quran . *Jurnal Of Islamic Education Studies*.
- Fitizhah, A. (2022). *Kaidah-Kaidah Tafsir (10 Kaidah Pilihan Dalam Penafsiran Al-Qur'an)*. Surabaya: Pustaka Al-Bayyinah.
- Hamman Faizin, R. F. (2011). Pencetakan Al- Qur'an Dari Venesia Hingga Indonesia. *Jurnal Esensia*.
- Hanafi, Y. (2013). Qur'anic Studies Dalam Lintasan Sejarah Orientalisme Dan Islamologi Barat. *Hermeneutik*.
- Herdianti, F. (2020). Penggunaan Aplikasi Al-Quran Pada Telepon Seluler di Kalangan Jama'ah Masjid Jami' Kopelma darussalam. *Skripsi*.
- Hasbi, M. A. (2018). Pengaruh Kepemilikan Aplikasi Al-Quran Digital terhadap Intensitas Membaca Al-Qur'an di Kalangan Mahasiswa PAI Angkatan 2014 di UIN Sunan Ampel. *Skripsi*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarar mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Herlina, Y. (2010). Implementasi Strategi Lightening The Learning Climate Dengan Mengoptimalkan Alat Peraga Sebagai Usaha Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Skripsi*.
- Hermawan, R. (2016). Analisa Cara Kerja Dan Dampak Dari Serangan Virus Spyware. *Jurnal String*.
- Hidayati, R. (2017). Informasi Dan Komunikasi Terhadap Minat Baca Peserta Didik. *Skripsi*.
- Istiqomah. (2020). Waqaf Dan Ibtida' Mushaf Al-Quran'. *jurnal Ilmu-Al-Quran dan Tafsir*.
- Juansyah, A. (2015). Pembangunan Aplikasi Child Tracker Berbasis Assisted-Global Positioning System (A-GPS) Dengan Platfrom Android. *Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*.
- Khairunnisa. (2023). , '(Pada Hukum Bacaabn MAD) Terhadap Bacaan Al-Quran Hadist Kelas VIII MTs . PONPES Konsep-Konsep Maka Sangat Penting Bagi Yang Ingin Membaca , Menghafal . *Jurnal JOM FTK UNIKS*.
- Khalil, M. (1954). *Al-Quran Darimasa Kemasa*. Jakarta: Olters.
- Lilik Ummu, M. Y. (2022). Diferensiasi Tanda Waqaf Mushaf Standar Indonesia 2008 dan Mushaf Madinah 1439 H. *Jurnal JOM FTK UNIKS*.
- Ma. U. (2024). 'Jam' Al-Quran Pada Masa Nabi Muhammad SAW Dan Khulafaurasyidin. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*.
- Mariyan Hidayat, D. (2021). Analisis Wacana Kritis Terjemahan Al-Qur'an Arthur John Arberry. *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*.
- Mudzkur, Z. A. (1984). Harakat Dan Tanda Baca Mushaf Al-Qur ' an Standar Indonesia Dalam Perspektif Ilmu Dabt Vowel and Punctuation Mark of the Qur ' an of Indonesian Standard in the Perspective of Dabt Science. *Dabt Science*.
- Munawir, A. W. (1997). *Kamus Al-Munawwir*. Surabaya: Pustaka Progressif .
- Mutiara. (2007). Teknologi Dalam Al-Quran. *Jurnal Islam Futura*.
- Nafifi, M. (2014). Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya. *jurnal Pembangunan Pendidikan* .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Alviya, Y. D. (2021). Pengaruh Penggunaan Aplikasi al – Qur`an Digital terhadap Intensitas Membaca Al–Qur`an dalam kehidupan Sehari – Hari Siswa Kelas Xi di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo. *Skripsi* .
- Onsu, I. F. (2019). Analisis Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Camat Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Di Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintah*.
- others, b. R. (2020). A.Jamiy. *Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*.
- Randhani, F. (2010). Digitalisasi Al-Quran Pada Personal Komputer dan Smartphone. *Skripsi*.
- Richolloh. (2016). Pengaruh Teknologi Al-Quran Digital dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Siswa SMPN 185 Jakarta. *Skripsi*.
- Rusmiran, H. (2016). Upaya Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Quran Mellaui Media Gambar Peserta Didik Kelas Vii MTS Bukit Hidayah malino di Kelurahan Buluttana KecamatanTinggimoncong Kabupaten Gowa. *Skripsi*.
- Sari, A. M. (2010). Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Jurnal Pendidikan* .
- Shihab, M. Q. (2001). *Sejarah dan Ulumul Al-Quran* . Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Shodiqoh, M. (2019). Ilmu Rasm Quran. *Jurnal Tadris*.
- Shermi, I. M. (2017). Lafaz Qalb, Shadr Dan Fu`Ad Dalam Al-Qur`an. *Jurnal of Quranic Studies*.
- Sherman. (2019). Penggunaan Aplikasi Qur'an Digital pada Mahasiswa Tafsir Hadis (Studi Kasus Mahasiswa Semester IV). *Skripsi*
- Skatmi, E. S. (2018). Aplikasi Absensi Siswa Berbasis Web Dengan Dukungan SMS Gateway Pada SMK Kridawisata Bandung Lampung. *Jurnal Informasi dan Komputer*.
- Skatmi, E. S. (2018). Aplikasi Absensi Siswa Berbasis Web Dengan Dukungan SMS Gateway Pada SMK Kridawisata Bandung Lampung. *Jurnal Infomasi dan Komputer*.
- Sri A. W. (2021). Perkembnagan Material Al-Quran Hingga ke Indonesia. *Jurnal Kajian Al-Quran dan Tafsir*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Wahid, R. a. (2002). *Ulum Al-Qur'an, Edisi Revisi*,. Jakarta: PT. Grafindo.
- Winardi, I. A. (2010). Penggunaan Al-Quran Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Soswa Kelas X di SMA Negeri2 Ngaglik Sleman. *Skripsi*.
- Yulianti Septiani, R. D. (2020). Analisi Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrah Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus : Mahasiswa Universitas Abdurrah Pekanbaru). *Jurnal Teknologi dan Open Source*.
- IAI, S 'Orientalisme Dan Studi Al-Quran: Sejarah, Pengaruh, Dan Relevansinya', *Kompasiana*, <https://www.kompasiana.com/iatsadra8080/65634c81de948f1a58135592/orientalisme-dan-studi-al-quran-sejarah-pengaruh-dan-relevansinya>, diunduh pada 26 November 2023, pukul 21.33
- Kartika, M 'Al-Quran Digital Mudahkan Umat Islam Akses Al-Quran', *Republika*, dikutip dari dalam <https://www.republika.co.id/berita/pg2hfw384/alquran-digital-mudahkan-umat-islam-aksesalquran>, di akses Kamis, 4 Oktober 2018.
- Munandar, Ternyata 75% Mushaf Al-Quran Dicitak Oleh Pabrik Non Muslim', *Panjimas*, <https://www.panjimas.com/news/2017/03/26/ternyata-75-mushaf-al-quran-dicitak-oleh-pabrik-milik-non-muslim/>, diunduh pada 26 Maret 2017
- Rahardjo, B dan Nasrullah, N 'Memprihatinkan, Mayoritas Penerbit Mushaf Alquran Adalah Non Muslim', *Republika*, 2010.
- Ramadhani, N 'Dampak Perkembangan Teknologi Yang Dapat Dirasakan, Dalam Niko Ramadhani, "Dampak Perkembangan Teknologi Yang Dapat Dirasakan', *Akseleran*, dikutip <https://www.google.com/amp/s/www.akseleran.co.id/blog/perkembangan-teknologi/amp/tips>, diakses pada 10 Februari 2020.
- Rasyiqi, 'Boikot Aplikasi Al-Quran Sharif Developer Israel', *Jurnal Faktual*, dikutip dari <https://jurnalfaktual.id/news-opinion/boikot-aplikasi-al-quran>, diakses 12 Mei 2024.

LAMPIRAN

Berikut ini adalah dokumentasi dari kesalahan- kesalahan yang peneliti jumpai pada al-Qur'an sharif juz 1.

Tanda pengenal:

1. Kesalahan Harokat ditandai dengan warna toska
2. Kekurangan Tanda Panjang ditandai dengan warna ungu
3. Kekurangan Huruf pada Lafazd ditandai dengan warna merah
4. Kekurangan Tanda Waqaf ditandai dengan warna hitam
5. Penambahan Simbol ditandai dengan warna kuning

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Al-Baqarah ▾
Juz: 1

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismi Allahi arrahmani arraheem
In the name of Allah, the Entirely Merciful, the Especially Merciful.

Alif Lam Meem

Alif, Lam, Meem.

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Thalika alkitabu la rayba feehi hudan lilmuttaqeena
This is the Book about which there is no doubt, a guidance for those conscious of Allah -

Al-Baqarah ▾
Juz: 1

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ

Allatheena yuminoona bialghaybi wayuqeemoona alssalata waminma razaqnahum yunfiqoona
Who believe in the unseen, establish prayer, and spend out of what We have provided for them,

وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ

Waalatheena yuminoona bima onzila ilayka wama onzila min qablika wabialakhirati hum yooqinoona
And who believe in what has been revealed to you, [O Muhammad], and what was revealed before you, and of the Hereafter they are certain [in faith].

أُولَٰئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْبَٰفِلِحُونَ

< Goto >
< Goto >

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Baqarah
Juz: 1

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ ءَأَنذَرْتَهُمْ
أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿١٠٠﴾

*Inna allathheena kafaroo sawaon AAalayhim
aantharthum am lam tunthirhum la yuminoona*

Indeed, those who disbelieve - it is all the same for them whether you warn them or do not warn them - they will not believe.

خَتَمَ اللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ وَعَلَىٰ سَمْعِهِمْ وَعَلَىٰ
أَبْصَارِهِمْ غِشَاوَةٌ وَلَهُمْ عَذَابٌ
عَظِيمٌ ﴿١٠١﴾

*Khatama Allahu AAala quloobihim waAAala
samAAi^him waAAala absarihim ghishawatun
walahum AAathabun AAatheemun*

Allah has set a seal upon their hearts and upon their hearing, and over their vision is a veil. And for them is a great punishment.

Al-Baqarah
Juz: 1

Allah has set a seal upon their hearts and upon their hearing, and over their vision is a veil. And for them is a great punishment.

وَمِنَ النَّاسِ مَن يَقُولُ آمَنَّا بِاللَّهِ
وَبِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَمَا هُمْ بِمُؤْمِنِينَ ﴿١٠٢﴾

*Wamina alnnasi man yaqoolu amanna biAllahi
wabialyawmi alakhiri wama hum bimumineena*

And of the people are some who say, We believe in Allah and the Last Day, but they are not believers.

يُخَادِعُونَ اللَّهَ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَمَا يَخْدَعُونَ
إِلَّا أَنفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُونَ ﴿١٠٣﴾

*YukhadiAAoona Allaha waallathheena amanoo
wama yakhdaAAoona illa anfusahum wama
yashAAuroona*

They [think to] deceive Allah and those who believe, but they deceive not except themselves and perceive [it] not.

< Goto
>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Al-Baqarah

Juz: 1

←

Al-Baqarah

Juz: 1

→

فِي قُلُوبِهِمْ مَّرَضٌ فَزَادَهُمُ اللَّهُ
مَرَضًا وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ۖ بِمَا كَانُوا
يَكْذِبُونَ ﴿١٠﴾

Fee quloobihim maradun fazadahumu Allahu
maradan walahum AAathabun aleemun bima
kanoo yakthiboona

In their hearts is disease, so Allah has increased
their disease; and for them is a painful punishment
because they [habitually] used to lie.

إِنَّا أَنهْنَهُمُ الْفٰسِدُونَ وَلٰكِن لَّا
يَشْعُرُونَ ﴿١٢﴾

Ala innahum humu almufsidoon walakin la
yashAAuroona

Unquestionably, it is they who are the corrupters,
but they perceive [it] not.

وَإِذَا قِيلَ لَهُمِ امْنُوا كَمَا آمَنَ النَّاسُ
قَالُوا أَنُؤْمِنُ كَمَا آمَنَ السُّفَهَاءُ ۗ إِنَّا هُمْ
السُّفَهَاءُ وَلٰكِن لَّا يَعْلَمُونَ ﴿١٣﴾

Waitha qeela lahum aminoo kama amana
alnnasu qaloo anuminu kama amana alssufahao
ala innahum humu alssufahao walakin la
yaAAalamoona

And when it is said to them, Believe as the people
have believed, they say, We are but
reformers.

وَإِذَا قِيلَ لَهُمِ امْنُوا كَمَا آمَنَ النَّاسُ
قَالُوا أَنُؤْمِنُ كَمَا آمَنَ السُّفَهَاءُ ۗ إِنَّا هُمْ
السُّفَهَاءُ وَلٰكِن لَّا يَعْلَمُونَ ﴿١٣﴾

Waitha qeela lahum aminoo kama amana
alnnasu qaloo anuminu kama amana alssufahao
ala innahum humu alssufahao walakin la
yaAAalamoona

And when it is said to them, Believe as the people
have believed, they say, Should we believe as the
foolish have believed? Unquestionably, it is they
who are the foolish, but they know [it] not.

Goto

Goto

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Al-Baqarah
Juz: 1

وَإِذْ قُلْنَا ادْخُلُوا هَذِهِ الْقَرْيَةَ فَكُلُوا مِنْهَا
حَيْثُ شِئْتُمْ رَغَدًا وَادْخُلُوا الْبَابَ سُجَّدًا
وَقُولُوا حِطَّةٌ نَغْفِرْ لَكُمْ خَطِيئَتَكُمْ وَسَنَزِيدُ
الْمُحْسِنِينَ ﴿١٣﴾

*Waith qulna odkhuloo hathihi alqaryata fakuloo
minha haythu shitum raghadan waodkhuloo
albaba sujadan waqooloo hittatun naghfir lakum
khatayakum wasanazeedu almuhsineena*

And [recall] when We said, Enter this city and eat
from it wherever you will in [ease and] abundance,
and enter the gate bowing humbly and say, 'Relieve
us of our burdens.' We will [then] forgive your sins
for you, and We will increase the doers of good [in
goodness and reward].

Al-Baqarah
Juz: 1

وَإِذَا الْقَوْمُ الَّذِينَ آمَنُوا قَالُوا آمَنَّا وَإِذَا
خَلَوْا إِلَىٰ شَيْطَانِهِمْ قَالُوا إِنَّا مَعَكُمْ أَمَّا
نَحْنُ مُسْتَهْزَءُونَ ﴿١٤﴾

*Waitha laqoo allatheena amanoo qaloo amanna
waitha khalaw ila shayateenihim qaloo inna
maAAakum innama nahnu mustahzioona*

And when they meet those who believe, they say,
We believe; but when they are alone with their evil
ones, they say, Indeed, we are with you; we were
only mockers.

فَبَدَّلَ الَّذِينَ ظَلَمُوا قَوْلًا غَيْرَ الَّذِي قِيلَ لَهُمْ
قَالُوا لَنُؤْتِيَنَّكَ الْمَالَ عَلَىٰ آلِ الْبَابِ فَغَرَّبُوا
السَّيِّئَاتِ بِمَا كَانُوا يَفْسُقُونَ ﴿١٥﴾

*Fabaddala allatheena thalamoo qawlan ghayra
alladhi qeela lahu almalu fawallahu qawlan ghayra
alladhi qeela lahu almalu fawallahu qawlan ghayra
alladhi qeela lahu almalu fawallahu qawlan ghayra*

اللَّهُ يَسْتَهْزِئُ بِهِمْ وَيَمُدُّهُمْ فِي طُغْيَانِهِمْ
يَعْبَهُونَ ﴿١٦﴾

*Allahu yastahzio bihim wayamudduhum fee
tughyanihim yaAAamahoon*

[But] Allah mocks them and prolongs them in their
transgression [while] they wander blindly.

< Goto
> Goto



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Al-Baqarah
Juz: 1



Al-Baqarah
Juz: 1



يَكَادُ الْبَرْقُ يَخْطَفُ أَبْصَارَهُمْ كُلَّمَا أَضَاءَ
لَهُمْ مَشَوْا فِيهِ وَإِذَا أَظْلَمَ عَلَيْهِمْ
قَامُوا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَذَهَبَ بِسَمْعِهِمْ
وَأَبْصَارِهِمْ إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ



*Yakadu albarqu yakhtafu absarahum kullama adaa
lahum mashaw feehi waitha athlama AAalayhim
qamoo walaw shaa Allahu la tahaba bisamAAahim
waabsarihim inna Allaha AAala kulli shayin
qadeerun*

The lightning almost snatches away their sight.
Every time it lights [the way] for them, they walk
therein; but when darkness comes over them, they
stand [still]. And if Allah had willed, He could have
taken away their hearing and their sight. Indeed,
Allah is over all things competent.



يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي
خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ
تَتَّقُونَ



أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرَوُا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَى
فَمَا رَبَّحَتْ تِجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ



*Olaika allatheena ishtarawoo alddalalata bialhuda
fama rabihat tijaratuhum wama kanoo muhtadeena*

Those are the ones who have purchased error [in
exchange] for guidance, so their transaction has
brought no profit, nor were they guided.



مَثَلُهُمْ كَمَثَلِ الَّذِي اسْتَوْقَدَ نَارًا فَلَمَّا
أَضَاءَتْ مَا حَوْلَهُ ذَهَبَ اللَّهُ بِنُورِهِمْ
وَتَرَوْهُمْ فِي ظُلُمٍ لَا يُبْصِرُونَ



*Mathaluhum kamathali allathee istawqada naran
falamma adaat ma hawlahu thahaba Allahu
binoorihim watarakahum fee thulumatin la
yubsiroona*

Their example is that of one who kindled a fire, but
when it illuminated what was around him, Allah took
away their light and left them in darkness [so] they
could not see.



Goto



Goto



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Al-Baqarah
Juz: 1

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا
وَالسَّمَاءَ بِنَاءً ۖ وَأَنزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً
فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَّكُمْ فَلَا
تَجْعَلُوا لِلّٰهِ أَندَادًا وَأَنتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٢﴾

*Allathee jaAAala lakumu alarda firashan
waalssamaa binaan waanzala mina alssamaj maan
faakhraja bihi mina alththamarati rizqan lakum fala
tajAAaloo lillahi andadan waantum taAAalamoona*

[He] who made for you the earth a bed [spread out]
and the sky a ceiling and sent down from the sky,
rain and brought forth thereby fruits as provision for
you. So do not attribute to Allah equals while you
know [that there is nothing similar to Him].

Al-Baqarah
Juz: 1

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا وَلَنْ تَفْعَلُوا فَاتَّقُوا النَّارَ
الَّتِي وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ ۖ أُعِدَّتْ
لِلْكَافِرِينَ ﴿٢٣﴾

*Fain lam tafAAaloo walan tafAAaloo faittaqoo
alnnara allatee waqooduha alnnasu waalhijaratu
oAAiddat lilkafireena*

But if you do not - and you will never be able to -
then fear the Fire, whose fuel is men and stones,
prepared for the disbelievers.

وَأَن كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّمَّا نَزَّلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا
فَاتُوا بِنُورَةٍ مِّن مِّثْلِهِ ۖ وَادْعُوا
شُهَدَاءَكُمْ مِّن دُونِ اللّٰهِ إِن كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٢٤﴾

Wabashshiri allatheena amanoo waAAamiloo

وَبَشِّرِ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
أَن لَهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ
لَهُمْ فِيهَا زُرُوعًا وَنَخْلٌ وَعِنَّا لَهُمْ مِّنْ قَبْلِ
الَّذِي رُزِقُوا مِنْهَا مِن ثَمَرَةٍ رِّزْقًا قَالُوا هَذَا
الَّذِي رُزِقْنَا مِن قَبْلُ وَأَنَّا لَهُ مُمْتَلِكًا
وَلَهُمْ فِيهَا أَزْوَاجٌ مُّطَهَّرَةٌ ۖ وَهُمْ فِيهَا
خَالِدُونَ ﴿٢٥﴾

Wabashshiri allatheena amanoo waAAamiloo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Al-Baqarah
Juz: 1

Al-Baqarah
Juz: 1

إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَحْيِي أَنْ يَضْرِبَ مَثَلًا مَّا
بَعُوضَةً فَمَا فَوْقَهَا فَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا
فَيَعْلَمُونَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّهِمْ وَأَمَّا الَّذِينَ
كَفَرُوا فَيَقُولُونَ مَاذَا أَرَادَ اللَّهُ بِهَذَا مَثَلًا
يُضِلُّ بِكُثْرَتِهِمْ وَيَهْدِي بِهِ كَثِيرًا وَمَا يُضِلُّ
بِهِ إِلَّا الْفَاسِقِينَ ﴿٢٤﴾

*Inna Allaha la yastahyee an yadriba mathalan
ma baAAoodatan fama fawqaha faamma
allatheena amanoo fayaAAalmoona annahu
alhaqu min rabbihim waamma allatheena
kafaroo fayaqooloona matha arada Allahu bihatha
mathalan yudillu bihi katheeran wayahdee bihi
katheeran wama yudillu bihi illa alfasiqeena*

Indeed, Allah is not timid to present an example -
that of a mosquito or what is smaller than it. And
those who have believed know that it is the truth
from their Lord. But as for those who disbelieve,
they say, What did Allah intend by this as an
example? He misleads many thereby and guides
many thereby. And He misleads not except the
defiantly disobedient,

الَّذِينَ يَنْقُضُونَ عَهْدَ اللَّهِ مِنْ بَعْدِ
مِيثَاقِهِ وَيَقْطَعُونَ مَا أَمَرَ اللَّهُ بِهِ أَنْ
يُوصَلَ وَيُفْسِدُونَ فِي الْأَرْضِ أُولَٰئِكَ هُمُ
الْخَاسِرُونَ ﴿٢٥﴾

*Allatheena yanqudoona AAahda Allahi min baAAadi
meethaqihi wayaqtaAAoona ma amara Allahu bihi
an yooṣala wayufsidoona fee alardi olaika humu
alkhasiroona*

Who break the covenant of Allah after contracting it
and sever that which Allah has ordered to be joined
and cause corruption on earth. It is those who are
the losers.

كَيْفَ تَكْفُرُونَ بِاللَّهِ وَتَكْفُرُونَ
فَأَخْيَاكُمْ ثُمَّ يُمَيِّتُكُمْ ثُمَّ يُحْيِيكُمْ ثُمَّ
إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٢٦﴾

*Kayfa takfuroona biAllahi wakuntum amwatan
faahyakum thumma yumeetukum thumma
vuhveekum thumma ilayhi turjaAAoona*



Goto



Goto



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Al-Baqarah
Juz: 1

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ
جَمِيعًا ۖ ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ
سَبْعَ سَمَاوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٣١﴾

*Huwa allathee khalaqa lakum ma fee alardi
jameeAAan thumma istawaa ila alssamaai
fasawwahunna sabAAa samawatin wahuwa bikulli
shayin AAaleemun*

It is He who created for you all of that which is on
the earth. Then He directed Himself to the heaven,
[His being above all creation], and made them
seven heavens, and He is Knowing of all things.

Al-Baqarah
Juz: 1

قَالَ يَا آدَمُ أَنْبِئْهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ فَلَمَّا
أَنْبَأَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَّكُمْ إِنِّي
أَعْلَمُ غَيْبَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَعْلَمُ
مَا تُبْدُونَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ ﴿٣٢﴾

*Qala ya adamu anbi hum biasmaihim falamma
anbaahum biasmaihim qala alam aqul lakum
innee aAAlamu ghayba alssamawati waalardi
waaAAlamu ma tubdoona wama kuntum
taktumoon*

He said, O Adam, inform them of their names.
And when he had informed them of their names,
He said, Did I not tell you that I know the unseen
[aspects] of the heavens and the earth? And I know
what you reveal and what you have concealed.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي
الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن
يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ
بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۖ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا
تَعْلَمُونَ ﴿٣٣﴾

وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا
إِلَّا إِبْلِيسَ أَبَىٰ وَاسْتَكْبَرَ ۖ وَكَانَ مِنَ
الْكَاذِبِينَ ﴿٣٤﴾

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Al-Baqarah
Juz: 1

وَقُلْنَا يَا آدَمُ اسْكُنْ أَنْتَ وَزَوْجُكَ الْجَنَّةَ
وَكُلَا مِنْهَا رَغَدًا حَيْثُ شِئْتُمَا وَلَا تَقْرَبَا
هَذِهِ الشَّجَرَةَ فَتَكُونَا مِنَ الظَّالِمِينَ ﴿٣٥﴾

*Waqulna ya adamu oskun anta wazawjuka
aljannata wakula minha raghadan haythu shituma
wala taqraba hathihi alshshajaratata fatakoona mina
alththalimeena*

And We said, O Adam, dwell, you and your wife,
in Paradise and eat therefrom in [ease and]
abundance from wherever you will. But do
not approach this tree, lest you be among the
wrongdoers.

Al-Baqarah
Juz: 1

فَتَلَقَّى آدَمُ مِنْ رَبِّهِ كَلِمَاتٍ فَتَابَ عَلَيْهِ
إِنَّهُ هُوَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ ﴿٣٦﴾

*Fatalaqqā adamu min rabbihi kalimatin fataba
AAalayhi innahu huwa alttawwābu alrraḥeemu*

Then Adam received from his Lord [some] words,
and He accepted his repentance. Indeed, it is He
who is the Accepting of repentance, the Merciful.

فَازْلَهُمَا الشَّيْطَانُ عَنْهَا فَأَخْرَجَهُمَا مِمَّا كَانَا
فِيهِ ۖ وَقُلْنَا اهْبِطُوا بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ
عَدُوٌّ وَلَكُمْ فِي الْأَرْضِ مُسْتَقَرٌّ وَمَتَاعٌ
إِلَىٰ حِينٍ ﴿٣٧﴾

*Faazallahuma alshshaytanu AAanha
fayaxrajjahuma mimma kanā fīhi
waqulnā ihbiṭū baʿṣuḥum liḥaḥṣi
ʿaduwwun walakum fī al-ʾarḍi mustaqarrun
wamataʿun ilā ḥīnin*

We said, Go down from it, all of you. And when
guidance comes to you from Me, whoever follows
My guidance - there will be no fear concerning
them, nor will they grieve.

فَازْلَهُمَا الشَّيْطَانُ عَنْهَا فَأَخْرَجَهُمَا مِمَّا كَانَا
فِيهِ ۖ وَقُلْنَا اهْبِطُوا بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ
عَدُوٌّ وَلَكُمْ فِي الْأَرْضِ مُسْتَقَرٌّ وَمَتَاعٌ
إِلَىٰ حِينٍ ﴿٣٧﴾

*Faazallahuma alshshaytanu AAanha
fayaxrajjahuma mimma kanā fīhi
waqulnā ihbiṭū baʿṣuḥum liḥaḥṣi
ʿaduwwun walakum fī al-ʾarḍi mustaqarrun
wamataʿun ilā ḥīnin*

We said, Go down from it, all of you. And when
guidance comes to you from Me, whoever follows
My guidance - there will be no fear concerning
them, nor will they grieve.

< Goto
>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Al-Baqarah
Juz: 1

وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا أُولَٰئِكَ
أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٤﴾

*Waallatheena kafaroo wakaththaboo biayatina
olaika ashabu alnnari hum feeha khaliidoona*

And those who disbelieve and deny Our signs -
those will be companions of the Fire; they will abide
therein eternally.

يٰٓبَنِي إِسْرَٰءِيلَ اذْكُرُوا نِعْمَتِيَ الَّتِي
أَنْعَمْتُ عَلَيْكُمْ وَأَوْفُوا بِعَهْدِي أَوْفٍ
بِعَهْدِكُمْ وَآيَٰتِي فَآرْهَبُونِ ﴿٢٥﴾

*Ya banee israeela othkuroo niAAamatiya allatee
anAAamtu AAalaykum waawfoo biAAahdee oofi
biAAahdikum waiyyaya fairhabooni*

O Children of Israel, remember My favor which I
have bestowed upon you and fulfill My covenant
[upon you] that I will fulfill your covenant [from Me],
and be afraid of [only] Me.

Goto

Al-Baqarah
Juz: 1

وَأْمِنُوا بِمَا أَنْزَلْتُ مُصَدِّقًا لِّمَا مَعَكُمْ وَلَا
تَكُونُوا أَوَّلَ كَافِرٍ بِهِ ۚ وَلَا تَشْتَرُوا بِآيَاتِي
ثَمَنًا قَلِيلًا ۚ وَإِيَّٰى فَاتَّقُونِ ﴿٢٦﴾

*Waaminoo bima anzaltu musaddiqan lima
maAAakum wala takoonoo awwala kafirin bihi wala
tashtaroo biayatee thamanan qaleelan waiyyaya
faiittaqooni*

And believe in what I have sent down confirming
that which is [already] with you, and be not the first
to disbelieve in it. And do not exchange My signs
for a small price, and fear [only] Me.

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَالْبَاطِلُ
وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٧﴾

*Wala talbisoo alhaqqa bialbatili watakumoo
alhaqqa waantum taAlamoona*

And do not mix the truth with falsehood or conceal
the truth while you know [it].

Goto

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Al-Baqarah
Juz: 1

وَإِذْ قُلْتُمْ يَا مُوسَى لَنْ نُصِِرَ عَلَى طَعَامٍ
وَاحِدٍ فَادْعُ لَنَا رَبَّكَ يُخْرِجْ لَنَا مِمَّا تُنْبِئُ
الْأَرْضُ مِنْ بَقْلِهَا وَقِثَّائِهَا وَفُومِهَا
وَعَدَسِهَا وَبَصِلَهَا قَالَ أَسْتَبْدِلُونَ الَّذِي
هُوَ أَذْيُ بِالَّذِي هُوَ خَيْرٌ أَهْبِطُوا مِصْرًا فَإِنَّ
لَكُمْ مِمَّا سَأَلْتُمْ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذِّلَّةُ
وَالْمَسْكَنَةُ وَبَاءُوا بِغَضَبٍ مِنَ اللَّهِ ذَلِكَ
بِأَنَّهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ
الْنَّبِيِّينَ بِغَيْرِ الْحَقِّ ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَآمَنُوا
يَعْتَدُونَ ﴿١٢٠﴾

Waith qultum ya moosa lan nasbira AAala
taAAamin wahidin faodAAu lana rabbaka
yukhrij lana mimma tunbitu alardu min baqliha
waqiththaiha wafoomiha waAAadasiha wabasaliha
qala atastabdiloona allathee huwa adna biallathee
huwa khayrun ihbitoo misran fainna lakum ma

Al-Baqarah
Juz: 1

and returned with anger from Allah [upon them].
That was because they [repeatedly] disbelieved in
the signs of Allah and killed the prophets without
right. That was because they disobeyed and were
[habitually] transgressing.

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا وَالنَّصَارَى
وَالصَّبِيَّانَ مِنْ أَمَنِ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
وَعَمِلَ صَالِحًا فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ
وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿١٢١﴾

Inna allatheena amanoo waallatheena hadoo
waalnnasara waalssabieena man amana biAllahi
waalyawmi alakhiri waAAamila salihan falahum
ajruhum AAinda rabbihih wala khawfun AAalayhim
wala hum yahzanoona

Indeed, those who believed and those who were
Jews or Christians or Sabeans [before Prophet
Muhammad] - those [among them] who believed in
Allah and the Last Day and did righteousness - will
have their reward with their Lord, and no fear will
there be concerning them, nor will they grieve.

Goto

Goto

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Baqarah

Juz: 1

Al-Baqarah

Juz: 1

وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تَذَبْحُوا بَقْرَةً ۖ قَالُوا أَتَتَّخِذُنَا هُزُوعًا ۖ قَالَ أَعُوذُ بِاللَّهِ أَنْ أَكُونَ مِنَ الْجَاهِلِينَ ﴿٦٤﴾

Waith qala moosa liqawmihi inna Allaha yamurukum an tathbahoo baqaratan qaloo atattakhithuna huzuwan qala aAaoothu biAllahi an akoona mina aljahileena

And [recall] when Moses said to his people, Indeed, Allah commands you to slaughter a cow. They said, Do you take us in ridicule? He said, I seek refuge in Allah from being among the ignorant.

قَالَ إِنَّهُ يَقُولُ إِنَّهَا بَقَرَةٌ لَا ذَلُولٌ تُثِيرُ الْأَرْضَ وَلَا تَسْقِي الْحَرْثَ مُسَلَّمَةٌ لَا شِئَةَ فِيهَا ۚ قَالُوا الْإِنِّ جِئْتَ بِالْحَقِّ ۚ فَذَبَحُوهَا وَمَا كَادُوا يَفْعَلُونَ ﴿٦٥﴾

Qala innahu yaqoolu innaha baqaratun la thaloolun tutheeru alarda wala tasqee alhartha musallamatun la shiyata feeha qaloo alana jita bialhaqqi fathabahooaha wama kadoo yafAaloona

He said, He says, 'It is a cow neither trained to plow the earth nor to irrigate the field, one free from fault with no spot upon her.' They said, Now you have come with the truth. So they slaughtered her, but they could hardly do it.

قَالُوا ادْعُ لَنَا رَبَّكَ يُبَيِّنْ لَنَا مَا هِيَ ۚ قَالَ إِنَّهُ يَقُولُ إِنَّهَا بَقَرَةٌ لَا فَارِصٌ وَلَا بَكَرٌ ۚ عَوَّانٌ بَيْنَ ذَلِكَ ۖ فَافْعَلُوا مَا تُؤْمَرُونَ ﴿٦٦﴾

Qaloo odAAaA lan rabbaka yubayyin lana ma hiya qala innahu yaqoolu innaha baqaratun la faridun wala bikrun AAawanun bayna thalika faifAAaloo ma tumaroona

They said, Call upon your Lord to make clear to us what it is. [Moses] said, [Allah] says, 'It is a cow

وَإِذْ قَتَلْتُمْ نَفْسًا فَادَّرَأْتُمْ فِيهَا ۚ وَاللَّهُ مُخْرِجٌ مِمَّا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ ﴿٦٧﴾

Waith qatalum nafsai faddaratum feeha waAllahu mukhrijun ma kuntum taktumoon

And [recall] when you slew a man and disputed over it, but Allah was to bring out that which you were



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Al-Baqarah
Juz: 1

We have believed; but when they are alone with one another, they say, Do you talk to them about what Allah has revealed to you so they can argue with you about it before your Lord? Then will you not reason?

أَوَلَا يَعْلَمُونَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا يُسِرُّونَ وَيُعْلِنُونَ ﴿٤٤﴾

Awala yaAAalamoona anna Allaha yaAAalamu ma yusirroona wama yaAalinoona

But do they not know that Allah knows what they conceal and what they declare?

وَمِنْهُمْ أُمِّيُونَ لَا يَعْلَمُونَ الْكِتَابَ إِلَّا أَمَانِي وَإِنْ هُمْ إِلَّا يَظُنُّونَ ﴿٤٥﴾

Waminhum ommiyyoona la yaAAalamoona alkitaba illa amaniiya wain hum illa yathunnoona

And among them are unlettered ones who do not know the Scripture except in wishful thinking, but they are only assuming.

Al-Baqarah
Juz: 1

illa amaniyya wain hum illa yathunnoona

And among them are unlettered ones who do not know the Scripture except in wishful thinking, but they are only assuming.

فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ يَكْتُبُونَ الْكِتَابَ بِأَيْدِيهِمْ ثُمَّ يَقُولُونَ هَذَا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ لَيْسَ شَيْءٌ بِهِ ثَمَرًا قَلِيلًا فَوَيْلٌ لَهُمْ مِمَّا كَتَبَتْ أَيْدِيهِمْ وَوَيْلٌ لَهُمْ مِمَّا يَكْسِبُونَ ﴿٤٦﴾

Fawaylun lillatheena yaktuboona alkitaba biaydeehim thumma yaqooloona hatha min AAindi Allahi liyashtaroo bihi thamanan qaleelan fawaylun lahum mimma katabat aydeehim wawaylun lahum mimma yaksiboona

So woe to those who write the scripture with their own hands, then say, This is from Allah, in order to exchange it for a small price. Woe to them for what their hands have written and woe to them for what they earn.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Al-Baqarah
Juz: 1

وَقَالُوا لَنْ تَمَسَّنَا النَّارُ إِلَّا أَيَّامًا
مَّعْدُودَةً قُلْ أَتَّخَذْتُمْ عِنْدَ اللَّهِ عَهْدًا فَلَنْ
يُخْلِفَ اللَّهُ عَهْدَهُ أَمْ تَقُولُونَ عَلَى اللَّهِ مَا لَا
تَعْلَمُونَ ﴿٨٠﴾

*Waqaloo lan tamassana alnnaru illa ayyaman
maAAadoodatan qul attakhathtum AAinda Allahi
AAahdan falan yukhlifa Allahu AAahdahu am
taqooloona AAala Allahi ma la taAlamoona*

And they say, Never will the Fire touch us, except
for a few days. Say, Have you taken a covenant with
Allah? For Allah will never break His covenant. Or do
you say about Allah that which you do not know?

بَلَى مَنْ كَسَبَ سَيِّئَةً وَأَحَاطَتْ بِهِ
خَطِيئَتُهُ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا
خَالِدُونَ ﴿٨١﴾

*Bala man kasaba sayyiatan waahatat bihi
khatteatuhi faolaika ashabu alnnari hum feeha
khalidoona*

Al-Baqarah
Juz: 1

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ
أَصْحَابُ الْجَنَّةِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٨٢﴾

*Waallatheena amanoo waAAamiloo alssalihati
olaika ashabu aljannati hum feeha khalidoona*

But they who believe and do righteous deeds -
those are the companions of Paradise; they will
abide therein eternally.

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَءِيلَ لَا
تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ ۖ بِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا
وَوَدَى الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا
لِلنَّاسِ حُسْنًا ۚ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا
الزَّكَاةَ ۖ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ
وَأَنْتُمْ مُّعْرِضُونَ ﴿٨٣﴾

*Waith akhathna meethaqa banee israeela la
taAAabudoona illa Allaha wabialwalidayni ihsanan
wathee alqurba waalyatama waalmasakeeni
waqooloo linnasi husnan waaqeemoo alssalata
waatoo alzzakata thumma tawallaytum illa
qaleelan minkum waantum muAridoona*

< Goto
>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Al-Baqarah

Juz: 1

Al-Baqarah

Juz: 1

ثُمَّ أَنْتُمْ هَؤُلَاءِ تَقْتُلُونَ أَنْفُسَكُمْ
وَتُخْرِجُونَ فَرِيقًا مِّنْكُمْ مِّن دِيَارِهِمْ
تَظْهَرُونَ عَلَيْهِمْ بِالْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَإِن يَأْتُواكُم أُسْرَى تَفْدُوهُمْ وَهُوَ مُحَرَّمٌ عَلَيْهِمْ
إِكْرَاجُهُمْ أَفْتَوْا مَنُونَ بِبَعْضِ الْكِتَابِ
وَتَكْفُرُونَ بِبَعْضٍ فَمَا جَزَاءُ مَن يَفْعَلُ
ذَلِكَ مِنْكُمْ إِلَّا خِزْيٌ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا
وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ يُرَدُّونَ إِلَى أَشَدِّ الْعَذَابِ
وَمَا اللَّهُ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ

*Thumma antum haolai taqtuloona anfusakum
watukhrijoona fareeqan minkum min diyarih
tathaharoon AAalayhim bialithmi waalAAudwani
wain yatookum osara tufadoohum wahuwa
muharraamun AAalaykum ikhrajuhum afatuminooona
bibaAAadi alkitabi watakfuroona bibaAAadin fama
jazao man yafAAalu thalika minkum illa khizyun fee
alhayati alddunya wayawma alqiyamati yuraddoona
ila ashaddi alAAathabi wama Allahu bighafilin
AAamma taAAmalooona*

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرَوُا الْحَيَاةَ الدُّنْيَا
بِالْآخِرَةِ فَلَا يَخَفُّ عَنْهُمْ الْعَذَابُ وَلَا
هُمْ يُنصَرُونَ ﴿٨١﴾

*Olaiika allatheena ishtarawoo alhayata alddunya
bialakhirati fala yukhaffu AAanhumu alAAathabu
wala hum yunsaroon*

Those are the ones who have bought the life of
this world [in exchange] for the Hereafter, so the
punishment will not be lightened for them, nor will
they be aided.

وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ وَقَفَّيْنَا مِنْ
بَعْدِهِ بِالرُّسُلِ ۖ آتَيْنَا عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ
الْبَيْتَ وَإِيَّاهُ بُرُوجَ الْقُدْسِ أَفَكُلَّمَا
جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّمَّا لَا تَهْوَى أَنْفُسُكُمْ
اسْتَكْبَرْتُمْ فَفَرِيقًا كَذَّبْتُمْ فَهِيَ
تَقْتُلُونَ ﴿٨٢﴾

< Goto
>



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Al-Baqarah
Juz: 1

وَقَالُوا اقْبُولْنَا غُلْفًا بَلْ لَعَنَهُمُ اللَّهُ
بِكُفْرِهِمْ فَكَذَلِيلًا مَّا يُؤْمِنُونَ ﴿١٠٠﴾

*Waqaloo quloobuna ghulfun bal laAanahumu
Allahu bikufrihim faqaleelan ma yuminoona*

And they said, Our hearts are wrapped. But, [in fact],
Allah has cursed them for their disbelief, so little is
it that they believe.

Al-Baqarah
Juz: 1

وَقَالُوا اقْبُولْنَا غُلْفًا بَلْ لَعَنَهُمُ اللَّهُ
بِكُفْرِهِمْ فَكَذَلِيلًا مَّا يُؤْمِنُونَ ﴿١٠٠﴾

*Waqaloo quloobuna ghulfun bal laAanahumu
Allahu bikufrihim faqaleelan ma yuminoona*

And they said, Our hearts are wrapped. But, [in fact],
Allah has cursed them for their disbelief, so little is
it that they believe.

وَلَمَّا جَاءَهُمْ كِتَابٌ مِّنْ عِندِ اللَّهِ مُصَدِّقٌ
لِّمَا مَعَهُمْ وَكَانُوا مِن قَبْلُ يَسْتَفْتِحُونَ
عَلَى الَّذِينَ كَفَرُوا فَلََمَّا جَاءَهُمْ مَّا
عَرَفُوا كَفَرُوا بِهِ فَلَعْنَةُ اللَّهِ عَلَى
الْكُفْرِينَ ﴿١٠١﴾

*Walamma jaahum kitabun min AAindi Allahi
musaddiqun lima maAAahum wakanoo min qablu
yastafthihoona AAala allatheena kafaroo falamma
jaahum ma AAarafoo kafaroo bihi falaAAanatu Allahi
alikaafireena*

وَلَمَّا جَاءَهُمْ كِتَابٌ مِّنْ عِندِ اللَّهِ مُصَدِّقٌ
لِّمَا مَعَهُمْ وَكَانُوا مِن قَبْلُ يَسْتَفْتِحُونَ
عَلَى الَّذِينَ كَفَرُوا فَلََمَّا جَاءَهُمْ مَّا
عَرَفُوا كَفَرُوا بِهِ فَلَعْنَةُ اللَّهِ عَلَى
الْكُفْرِينَ ﴿١٠١﴾

*Bisama ishtaraw bihi anfasuhum an yakfuroo
bima anzala Allahu baghyyan an yunazzila Allahu
min fadlihi AAala man yashao min AAibadihi
fabao bighadabin AAala ghadabin walikafireena
AAathabun muheenun*

How wretched is that for which they sold
themselves - that they would disbelieve in what
Allah has revealed through [their] outrage that Allah
would send down His favor upon whom He wills
from among His servants. So they returned having
[earned] wrath upon wrath. And for the disbelievers
is a humiliating punishment.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Al-Baqarah
Juz: 1

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ آمِنُوا بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ قَالُوا تَوْفِنَا بِمَا أَنْزَلَ عَلَيْنَا وَيَكْفُرُونَ بِمَا وَرَاءَهُ ۚ وَهُوَ الْحَقُّ مُصَدِّقًا لِّمَا مَعَهُمْ ۗ قُلْ فَلِمَ تَقْتُلُونَ أَنْبِيَاءَ اللَّهِ مِنْ قَبْلُ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٠٩﴾

Waitha qeela lahum aminoo bima anzala Allahu qaloo numinu bima onzila AAalayna wayakfuroona bima waraahu wahuwa alhaqqu musaddiqan lima maAAahum qul falima taqtuloona anbiyaa Allahi min qablu in kuntum mumineena

And when it is said to them, Believe in what Allah has revealed, they say, We believe [only] in what was revealed to us. And they disbelieve in what came after it, while it is the truth confirming that which is with them. Say, Then why did you kill the prophets of Allah before, if you are [indeed] believers?

Al-Baqarah
Juz: 1

وَإِذَا أَخَذْنَا مِيثَاقَكُمْ وَرَفَعْنَا فَوْقَكُمُ الطُّورَ خُذُوا مَا آتَيْنَاكُمْ بِقُوَّةٍ ۚ وَاسْمَعُوا ۚ قَالُوا سَمِعْنَا وَعَصَيْنَا ۚ وَأَشْرَبُوا فِي قُلُوبِهِمُ الْعِجْلَ بِكُفْرِهِمْ ۚ قُلْ بِئْسَ مَا يَأْمُرُكُمْ بِهِ إِيمَانُكُمْ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١١٠﴾

Waith akhathna meethaqakum warafaAAana fawqakumu alttoora khuthoo ma ataynakum biquwwatin waismaAAoo qaloo samiAAana waAAasayna waoshriboo fee quloobihimu alAAijla bikufrihim qul bisama yamurukum bihi eemanukum in kuntum mumineena

And [recall] when We took your covenant and raised over you the mount, [saying], Take what We have given you with determination and listen. They said [instead], We hear and disobey. And their hearts absorbed [the worship of] the calf because of their disbelief. Say, How wretched is that which your faith enjoins upon you, if you should be believers.

Walaqad jaakum moosa bialbayyinati thumma

وَلَقَدْ جَاءَكُمْ مُوسَىٰ بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ اتَّخَذْتُمُ الْعِجْلَ مِنْ بَعْدِهَا وَأَنْتُمْ ظَالِمُونَ ﴿١١١﴾

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Al-Baqarah
Juz: 1

وَلَتَجِدَنَّهُمْ أَحْرَصَ النَّاسِ عَلَى حَيَاتِهِمْ
مِنَ الَّذِينَ أَشْرَكُوا يَوَدُّ أَحَدُهُمْ لَوْ يُعْطَى
لَفَ سَنَةٍ وَمَا هُوَ بِمَزْحٍ مِنْهُ مِنَ الْعَذَابِ
أَن يُعْطَى وَاللَّهُ بَصِيرٌ بِمَا يَعْمَلُونَ ﴿١٠٠﴾

*Walatajidannahum ahrasa alnnasi AAala hayatin
wamina allatheena ashrakoo yawaddu ahaduhum
law yuAAammaru alfa sanatin wama huwa
bimuzahzihihi mina alAAathabi an yuAAammara
waAllahu baseerun bima yaAAamaloona*

And you will surely find them the most greedy
of people for life - [even] more than those who
associate others with Allah. One of them wishes
that he could be granted life a thousand years,
but it would not remove him in the least from the
[coming] punishment that he should be granted life.
And Allah is Seeing of what they do.

Al-Baqarah
Juz: 1

أَوْ كَلَّمَا عَاهَدُوا عَهْدًا تَبَدَّلَ فَرِيقٌ مِنْهُمْ
بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿١٠١﴾

*Awakullama AAahadoo AAahdan nabathahu
fareequn minhum bal aktharuhum la yuminoo*

Is it not [true] that every time they took a covenant
a party of them threw it away? But, [in fact], most of
them do not believe.

قُلْ مَنْ كَانَ عَدُوًّا لِلْجَبْرِيلَ فَإِنَّهُ نَزَّلَهُ عَلَى
قَلْبِكَ بِإِذْنِ اللَّهِ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ
وَهُدًى وَبُشْرَى لِلْمُؤْمِنِينَ ﴿١٠٢﴾

*Qul man kana AAaduwwan liljabreele fainnahu
nazzalahu AAala qalbiika biidni Allahi musaddiqun
limaa bayna yadihi wa hudaan wa bursan lilmu'mini*

And when a messenger from Allah came to them
confirming that which was with them, a party of

وَلَمَّا جَاءَهُمْ رَسُولٌ مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ مُصَدِّقٌ
لِّمَا مَعَهُمْ نَبَذَ فَرِيقٌ مِّنَ الَّذِينَ أُوتُوا
الْكِتَابَ كِتَابَ اللَّهِ وَرَأَوْا ظُهُورَهُمْ
كَأَنَّهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿١٠٣﴾

*Wamma jaahum rasoolun min AAindi Allahi
musaddiqun lima maAAahum nabatha fareequn
mina allatheena ootoo alkitaba kitaba Allahi waraa
thuhoorihim kaannahum la yaAAalamoona*

And when a messenger from Allah came to them
confirming that which was with them, a party of



Goto



Goto



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Baqarah
Juz: 1

وَاتَّبِعُوا مَا تَتْلُوا الشَّيْطَانُ عَلَىٰ مُلْكِ
سُلَيْمٍ وَمَا كَفَرَ سُلَيْمٍ وَلَكِنَّ
الشَّيْطَانِ كَفَرُوا يَعْلَمُونَ النَّاسُ
السِّحْرَ وَمَا أُنْزِلَ عَلَى الْمَلَكَيْنِ بِبَابِ
هَارُوتَ وَمَارُوتَ وَمَا يُعَلِّمَنِ مِنْ أَحَدٍ
حَتَّى يَقُولَا إِنَّمَا نَحْنُ فِتْنَةٌ فَلَا تَكْفُرْ
فَيَتَعَلَّمُونَ مِنْهُمَا مَا يُفَرِّقُونَ بِهِ بَيْنَ
الْمَرْءِ وَزَوْجِهِ وَمَا هُمْ بِضَارِّينَ بِهِ مِنْ
أَحَدٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَيَتَعَلَّمُونَ مَا يَضُرُّهُمْ
وَلَا يَنْفَعُهُمْ وَلَقَدْ عَلِمُوا لَمَنِ اشْتَرَاهُ مَا
لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ خَلَقٍ وَلَبِئْسَ مَا
شَرَوْا بِهِ أَنْفُسَهُمْ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ

WaIttabAAoo ma tatloo alshshayateenu AAala
mulki sulaymana wama kafara sulaymanu
walakinna alshshayateena kafaroo yuAAallimoona
alnnasa alssihra wama onzila AAala almalakayni
bihibila haroota wamaroota wama yuAAallimani

Al-Baqarah
Juz: 1

وَلَوْ أَنَّهُمْ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَمَثُوبَةٌ مِّنْ عِنْدِ
اللَّهِ خَيْرٌ لَّوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ ﴿١٢٨﴾

Walaw annahum amanoo waittaqaw
lamathoobatun min AAindi Allahi khayrun law
kanoo yaAAalamoona

And if they had believed and feared Allah, then the
reward from Allah would have been [far] better, if
they only knew.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقُولُوا رَاعِنَا وَ
قُولُوا انظُرْنَا وَاسْمَعُوا وَلِلْفَرِيقِ عَذَابٌ
أَلِيمٌ ﴿١٢٩﴾

Ya ayyuha allatheena amanoo la taqooloo raAAina
waqooloo onthurna waismaAAoo walilkafireena
AAathabun aleemun

O you who have believed, say not [to Allah's
Messenger], Ra'ina but say, Unthurna and listen. And
for the disbelievers is a painful punishment.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Al-Baqarah
Juz: 1

وَقَالُوا لَنْ يَدْخُلَ الْجَنَّةَ إِلَّا مَنْ كَانَ
هُودًا أَوْ نَصْرَىٰ تِلْكَ أَمَانِيُّهُمْ قُلْ هَاتُوا
بُرْهَانَكُمْ إِن كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿١١٣﴾

*Waqaloo lan yadkhula aljannata illa man kana
hoodan aw nasara tilka amaniiyuhum qul hatoo
burhanakum in kuntum sadiqeena*

And they say, None will enter Paradise except one
who is a Jew or a Christian. That is [merely] their
wishful thinking, Say, Produce your proof, if you
should be truthful.

Al-Baqarah
Juz: 1

وَقَالَتِ الْيَهُودُ لَيْسَتِ النَّصْرَىٰ عَلَىٰ
شَيْءٍ ۖ وَقَالَتِ النَّصْرَىٰ لَيْسَتِ الْيَهُودُ
عَلَىٰ شَيْءٍ ۖ وَهُمْ يَتْلُونَ الْكِتَابَ ۚ كَذَلِكَ
قَالَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ مِثْلَ قَوْلِهِمْ ۚ فَاللَّهُ
يَحْكُمُ بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِيمَا كَانُوا فِيهِ
يَخْتَلِفُونَ ﴿١١٤﴾

*Waqalati alyahoodu laysati alnnasara AAala shayin
waqalati alnnasara laysati alyahoodu AAala shayin
wahum yatloona alkitaba kathalika qala allatheena
la yaAAalamoon mithla qawlihim faAllahu yahkumu
baynahum yawma alqiyamati feema kanoo feehi
yakhtalifoon*

The Jews say The Christians have nothing [true]
to stand on, and the Christians say, The Jews have
nothing to stand on, although they [both] recite the
Scripture. Thus the polytheists speak the same as
their words. But Allah will judge between them on
the Day of Resurrection concerning that over which
they used to differ.

بَلَىٰ ۖ مَنْ أَسْلَمَ وَجْهَهُ لِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَلَهُ
أَجْرُهُ عِنْدَ رَبِّهِ ۖ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا
هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿١١٥﴾

*Bala man aslama wajhahu lillahi wahuwa muhsinun
falahu ajruhu AAinda rabbihi wala khawfun
AAalayhim wala hum yahzanoona*

Yes [on the contrary], whoever submits his face in

Goto >



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Baqarah

Juz: 1

Al-Baqarah

Juz: 1

وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ مَنَعَ مَسَاجِدَ اللَّهِ أَنْ يُذَكَّرَ فِيهَا اسْمُهُ وَسَعَىٰ فِي خَرَابِهَا أُولَٰئِكَ مَا كَانَ لَهُمْ أَنْ يَدْخُلُوهَا إِلَّا خَائِفِينَ ۚ لَهُمْ فِي الدُّنْيَا خِزْيٌ وَلَهُمْ فِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ عَظِيمٌ ﴿١١٠﴾

Waman athlamu mimman manaAAa masajida Allahi an yuthkara feeha ismuhu wasaAAa fee kharabiha olaika ma kana lahum an yadkhulooha illa khaiifeena lahum fee alddunya khizyun walahum fee alakhirati AAathabun AAatheemun

And who are more unjust than those who prevent the name of Allah from being mentioned in His mosques and strive toward their destruction. It is not for them to enter them except in fear. For them in this world is disgrace, and they will have in the Hereafter a great punishment.

وَقَالَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ لَوْلَا يُكَلِّمُنَا اللَّهُ أَوْ تَأْتِينَا آيَةٌ كَذَلِكَ قَالَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ مِثْلَ قَوْلِهِمْ تَشَابَهَتْ قُلُوبُهُمْ قَدْ بَيَّنَّا الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يُوقِنُونَ ﴿١١١﴾

Waqala allatheena la yaAlamoona lawla yukallimuna Allahu aw tateena ayatun kathalika qala allatheena min qablihim mithla qawlihim tashabahat quloobuhum qad bayyanna alayati liqawmin yooqinoona

Those who do not know say, Why does Allah not speak to us or there come to us a sign? Thus spoke those before them like their words. Their hearts resemble each other. We have shown clearly the signs to a people who are certain [in faith].

وَلِلَّهِ الْمَشْرِقُ وَالْمَغْرِبُ ۚ فَأَيْنَمَا تُولَوُا ۖ فَثَمَّ وَجْهَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿١١٢﴾

Walillahi almashriqu waalmaghribu faaynama tulanu fathamma waja Allahu inna Allahu wasiun alimun

إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا ۚ وَلَا تُسْأَلُ عَنْ أَصْحَابِ الْجَحِيمِ ﴿١١٣﴾

Inna arsalnaka bialhaqqi basheeran wanatheeran wala tusalu Aan ashabi aljaheemi

Indeed, We have sent you, [O Muhammad], with the truth as a bringer of good tidings and a warner,

< Goto >

< Goto >

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Al-Baqarah

Juz: 1

Al-Baqarah

Juz: 1

رَبَّنَا وَاجْعَلْنَا مُسْلِمِينَ لَكَ وَمِنْ ذُرِّيَّتِنَا أُمَّةً مُّسْلِمَةً لَّكَ ۖ وَأَرِنَا مَنَاسِكَنَا وَتُبْ عَلَيْنَا ۖ إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ ﴿١٢٨﴾

Rabbana wajjAAalna muslimayni laka wamin thurriyyatina ommatan muslimatan laka waarina manasikana watub AAalayna innaka anta alttawwabu alrraheemu

Our Lord, and make us Muslims [in submission] to You and from our descendants a Muslim nation [in submission] to You. And show us our rites and accept our repentance. Indeed, You are the Accepting of repentance, the Merciful.

قُولُوا آمَنَّا بِاللّٰهِ وَمَا أُنزِلَ إِلَيْنَا وَمَا أُنزِلَ إِلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ وَآلِ الْأَسْبَاطِ وَمَا أُوتِيَ مُوسَىٰ وَعِيسَىٰ وَمَا أُوتِيَ النَّبِيُّونَ مِنْ رَبِّهِمْ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّنْهُمْ بِحُجَّتٍ ۖ وَنَحْنُ لَهُ مُّسْلِمُونَ ﴿١٢٩﴾

Qooloo amanna biAllahi wama onzila ilayna wama onzila ila ibraheema waismaAAeela waishaqa wayaAAaqooba waalasbati wama ootiya moosa waAAeesa wama ootiya alnnabiyyoona min rabbihim la nufarriqu bayna ahadin minhum wanaohnu lahu muslimoona

Say, [O believers], We have believed in Allah and what has been revealed to us and what has been revealed to Abraham and Ishmael and Isaac and Jacob and the Descendants and what was given to Moses and Jesus and what was given to the prophets from their Lord. We make no distinction between any of them, and we are Muslims [in submission] to Him.

رَبَّنَا وَابْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُزَكِّيهِمْ ۚ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿١٣٠﴾

Rabbana waibAAath feehim rasoolan minhum yatloo AAalayhim ayatika wayuAAallimuhumu alkitaba waalhikmata wayuzakkeehim innaka anta alAAazezu alhakeemu

Goto



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Baqarah
Juz: 1

فَإِنْ آمَنُوا بِمِثْلِ مَا آمَنْتُمْ بِهِ فَقَدْ
اهْتَدَوْا ۖ وَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّمَا هُمْ فِي شِقَاقٍ
فَسَيَكْفِيكَهُمُ اللَّهُ ۚ وَهُوَ السَّمِيعُ
الْعَلِيمُ ﴿١٣٤﴾

*Fain amanoo bimitthli ma amantum bihi faqadi
ihtadaw wain tawallaw fainnama hum fee shiqaqin
fasayakfeekahumu Allahu wahuwa alssameeAAu
alAAaleemu*

So if they believe in the same as you believe in,
then they have been [rightly] guided; but if they
turn away, they are only in dissension, and Allah will
be sufficient for you against them. And He is the
Hearing, the Knowing.

صِبْغَةَ اللَّهِ ۚ وَمَنْ أَحْسَنُ مِنَ اللَّهِ صِبْغَةً
تَبِعُوا ۚ وَنَحْنُ لَهُ عِبْدُونَ ﴿١٣٥﴾

*Sibghata Allahi waman ahsanu mina Allahi
sibghatan wanahnun lahu AAabidoona*

[And say, Ours is] the religion of Allah. And who is
better than Allah in [ordaining] religion? And we are
worshippers of Him.

Goto



BIODATA PENULIS



: Siti Aminah
 : Pulopadang, 26 Juni 2003
 : Mahasiswa
 : Pulopadang, kecamatan Linggabayu, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara
 : 0812-5220-9871
 :
 : Alm. Mahdan
 : Anna Sari Piliang

RIWAYAT PENDIDIKAN

: SD Negeri 295 Pulopadang, Lulus Tahun 2015
 : Madrasah Tsanawiyah Negeri Simpanggambir, Lulus Tahun 2018
 : Madrasah Aliyah Negeri 04 Simpanggambir, Lulus Tahun 2021

KARYA ILMIAH

1.